



**PENGARUH PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
PESERTA DIDIK KELAS II SDN TEGAL BESAR 02 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Aniasih Asminingtyas
190210204203**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JEMBER

2023



**PENGARUH PENGGUNAAN
MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
PESERTA DIDIK KELAS II SDN TEGAL BESAR 02 JEMBER**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada
program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

**Aniasih Asminingtyas
190210204203**

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
Dosen Pembimbing Anggota : Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pembimbing Utama : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
Dosen Pembimbing Anggota : Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Pd.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

JEMBER

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan semestinya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Achmad Asmu'i dan Ibu Suryaningsih serta keluarga besar. Terima kasih atas untaian doa, kasih sayang, nasihat, dukungan, finansial, serta kesabaran yang telah mengiringi langkah saya selama ini;
2. Bapak dan Ibu guru sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan ikhlas dan sabar, sehingga saya bisa berada di titik ini;
3. Almamater tercinta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.¹



¹ Qur'an Kemenag. Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aniasih Asminingtyas

NIM : 190210204203

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi maupun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 01 November 2023

Yang menyatakan,



Aniasih Asminingtyas

NIM. 190210204203

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 8 Desember 2023

Tempat : 35 H 110

Pembimbing

1. Pembimbing Utama Tanda Tangan
Nama : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP : 1958221985031011 (.....)
2. Pembimbing Anggota Tanda Tangan
Nama : Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd.
NIP : 199210232019032026 (.....)

Penguji

1. Penguji Utama Tanda Tangan
Nama : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP : 196012171988022001 (.....)
2. Penguji Anggota Tanda Tangan
Nama : Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M. Si.
NRP : 760017083 (.....)

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat menyebabkan peserta didik cepat merasa bosan dan mudah mengantuk. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap kemampuan berpikir peserta didik, dapat diketahui pada data skor penilaian tengah semester (PTS). Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran dapat menarik minat belajar peserta didik, salah satu media yang dapat digunakan ialah media kartu kata bergambar. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, menggunakan pola *quasi eksperimental* dan rancangan penelitian *Non Equivalent control group*. Penelitian ini memiliki subjek penelitian sebesar 56 peserta didik kelas II sekolah Dasar. Subjek penelitian terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah peserta didik pada masing-masing kelas sebesar 28 peserta. Hasil uji keefektifan relatif nilai kognitif diperoleh sebesar 13,93%, sedangkan pada ranah psikomotor diperoleh sebesar 52,27%. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember.

Kata kunci : Media kartu kata bergambar, keterampilan membaca permulaan.

ABSTRACT

Inappropriate use of learning media causes students to quickly feel bored and sleepy easily. This certainly affects students' thinking abilities, which can be seen in the mid-semester assessment (PTS) score data. Therefore, the use of learning media can attract students' interest in learning, one of the media that can be used is picture word cards. This research was aimed at finding out whether or not there was an effect of using picture word card media on the beginning reading skills of class II students at SDN Tegal Besar 02 Jember. The method used in this research is a quantitative method with an experimental research type, using a quasi-experimental pattern and a non-equivalent control group research design. This study had research subjects of 56 grade II elementary school students. Research subjects were divided into experimental classes and control classes with a total of 28 students in each class. The results of the relative effectiveness test for the cognitive value were 13.93%, while in the psychomotor domain it was 43.14%. This can be interpreted that the use of picture word card media has an influence on the initial reading skills of class II students at SDN Tegal Besar 02 Jember.

Key words : flashcard, reading skills.

RINGKASAN

Pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember; Aniasih Asminingtyas, 190210204203,2023, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembelajaran bahasa mencakup 4 keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Salah satu keterampilan tersebut ialah keterampilan membaca. Keterampilan membaca di sekolah dasar dibagi menjadi dua yakni membaca permulaan dan membaca lanjut. Pada penelitian ini menggunakan membaca permulaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember, Kegiatan membaca permulaan dirasa sangat membosankan bagi peserta didik karena kurangnya penggunaan media pembelajaran. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa bosan ialah menambahkan media pembelajaran yang interaktif. Salah satu media yang dapat digunakan ialah media kartu kata bergambar. Penggunaan media ini dirasa efektif karena peserta didik kelas rendah cenderung suka bermain dan penggunaan media dalam pembelajarannya.

Pada membaca permulaan ini dikaitkan dengan kompetensi dasar yang terdapat pada kelas II ialah 3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan. 4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Sehingga teks bacaan yang digunakan pada penelitian ini ialah teks puisi anak.

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah “adakah pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember?”. Adapun tujuannya ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember.

Keterampilan membaca permulaan ialah keterampilan dasar membaca yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas rendah sebelum mereka

melanjutkanketerampilan membaca dikelas tinggi. Keterampilan membaca permulaan dikatakan berhasil jika peserta didik dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang benar, jelas dan wajar. Sedangkan kartu kata bergambar ialah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental dengan desain penelitian *non-equivalent control group*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember yang masing-masing kelas terdiri dari 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu dokumentasi, wawancara dan tes. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari validasi, wawancara dan tes hasil belajar. Teknis analisis data menggunakan uji independent sample t-test. Selanjutnya dilakukan uji keefektifan relatif.

Keberhasilan penelitian ini ditinjau dari hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan juga ranah psikomotor. Ranah kognitif bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik terkait suku kata, kata dan kalimat. Pada ranah psikomotor bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan peserta didik. Hasil yang didapatkan pada ranah kognitif rata-rata nilai *posttest* kognitif pada kelas eksperimen didapat sebesar 67,14, sedangkan rata-rata nilai *posttest* kognitif pada kelas kontrol sebesar 58,39. Pada ranah psikomotor rata-rata nilai psikomotor pada kelas eksperimen didapat sebesar 62,50, sedangkan rata-rata nilai psikomotor pada kelas kontrol sebesar 36,60. Uji keefektifan relatif nilai kognitif diperoleh sebesar 13,93%, sedangkan pada ranah psikomotor diperoleh sebesar 52,27%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat diberikan untuk guru, maupun peneliti diharapkan dapat menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran seperti media kartu kata bergambar dalam pembelajaran sehingga keterampilan membaca permulaan peserta didik semakin meningkat dan peserta didik juga tidak merasa bosan karena variasi penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran.

PRAKATA

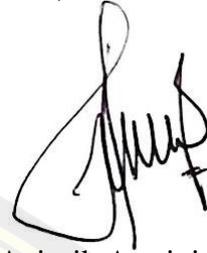
Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

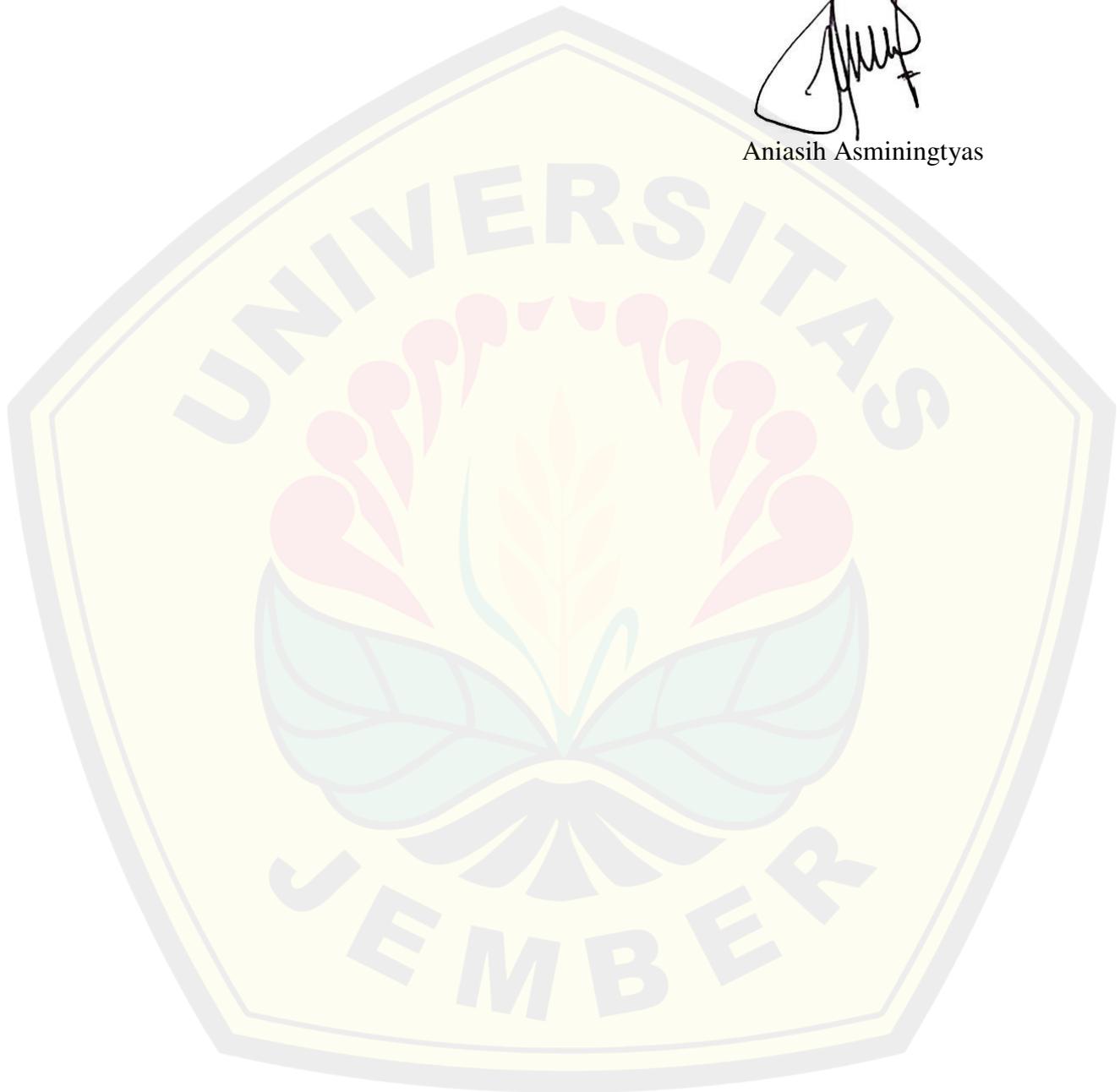
1. Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dengan sangat sabar kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini;
2. Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd, selaku dosen penguji utama dan Ibu Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si., selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan saran yang membangun bagi penulis;
3. Ibu Tanti Tjitraningsih dan Ibu Ika Fitria Ningtyas selaku guru kelas II, serta Bapak/Ibu guru SDN Tegal Besar 02 Jember yang telah membantu saya dalam proses penelitian berlangsung;
4. Kedua orangtua saya Bapak Drs. Acmad Asmu'i dan Ibu Suryaningsih, S.Pd yang telah membimbing sejak kecil hingga saat ini dan memberikan doa serta dukungan baik material maupun nonmaterial;
5. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019, rekan saya Dina Maristyana, Dwi Wulandari Fatmawati, Indy Amalia, Mufidatur Rizqiya Permana, Siti Nurjannah dan rekan lainnya yang telah mendukung, selalu memberikan semangat. Serta orang yang menyayangi dan yang saya sayangi.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 01 November 2023



Aniasih Asminingtyas



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia	5
2.2 Keterampilan Membaca Permulaan	6
2.2.1 Pengertian membaca permulaan	7
2.2.2 Tujuan membaca permulaan	8
2.2.3 Metode membaca permulaan	9
2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan	10
2.3 Media Pembelajaran	10
2.3.1. Pengertian media pembelajaran	10
2.3.2. Manfaat Media Pembelajaran	11
2.3.3. Kriteria pemilihan media pembelajaran	11
2.4 Kartu Kata Bergambar.....	12

2.4.1	Pengertian kartu kata bergambar.....	12
2.4.2	Kelebihan dan kelemahan kartu kata bergambar	13
2.5	Penelitian yang Relevan	14
2.6	Kerangka Berpikir	16
2.7	Hipotesis Penelitian.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....		19
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	19
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3	Subjek Penelitian.....	19
3.4	Variabel Penelitian	20
3.5	Definisi Operasional.....	20
3.6	Langkah Penelitian.....	20
3.7	Metode Pengumpulan Data	21
3.8	Pengembangan Instrumen Tes.....	21
3.8.1	Uji validitas instrumen	21
3.8.2	Uji Reliabilitas Instrumen Tes	22
3.8.3	Indeks Daya Pembeda Instrumen Tes	22
3.8.4	Tingkat Kesulitan Instrumen Tes	23
3.9	Teknik Analisis Data	23
3.9.1	Uji normalitas.....	23
3.9.2	T-test (Uji-t)	23
3.9.3	Tingkat Keefektifan Relatif.....	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		25
4.1	Analisis Data	25
4.1.1.	Data Hasil Belajar	25
4.2	Pembahasan	31
BAB 5. PENUTUP.....		37
5.1	Kesimpulan.....	37
5.2	Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....		39
LAMPIRAN.....		42

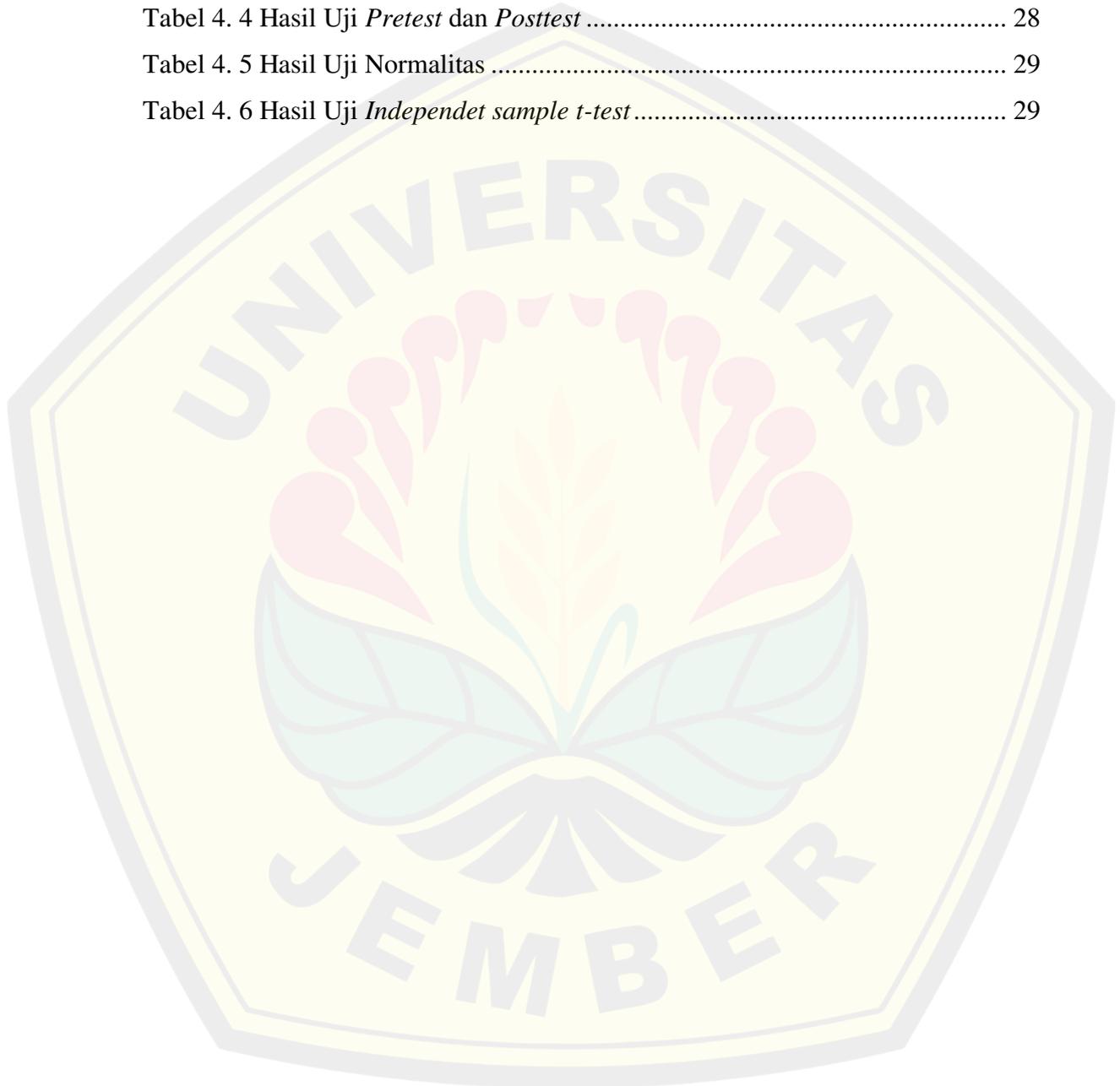
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....17



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	25
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	26
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Independet sample t-test</i>	27
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	28
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	29
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Independet sample t-test</i>	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian	42
Lampiran B. Lembar Wawancara Guru Kelas IIA dan IIB	44
Lampiran C. Data Nilai PTS Peserta Didik	46
Lampiran D. Uji Homogenitas	48
Lampiran E. Angket Uji Validitas Instrumen Tes	49
Lampiran F. Ringkasan Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes	51
Lampiran G. Angket Uji Validitas Media.....	52
Lampiran H. Ringkasan Perhitungan Uji Validitas Media	55
Lampiran I. Hasil Uji Validitas Empirik.....	56
Lampiran J. Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Lampiran K. Daya Pembeda Instrumen Tes dan Tingkat Kesulitan Instrumen ...	59
Lampiran L. Analisis Indeks Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen ..	62
Lampiran M. Silabus Pembelajaran	63
Lampiran N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	66
Lampiran O. Lembar Kerja Kelompok	88
Lampiran P. Rubrik Keterampilan Membaca Permulaan	91
Lampiran Q. Lembar Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan	92
Lampiran R. Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	93
Lampiran S. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	94
Lampiran T. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	94
Lampiran U. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	99
Lampiran V. Hasil Analisis Data dengan SPSS.....	101
Lampiran W. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	103
Lampiran X. Dokumentasi	104
Lampiran Y. Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran Z. Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian.....	108
Lampiran AA. Biodata Penulis	109

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai hal-hal yang melatarbelakangi penelitian. Beberapa hal tersebut yakni (1) latar belakang penelitian; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD merupakan pembelajaran yang esensial terutama di kelas rendah, karena pembelajaran Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Pembelajaran Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan keterampilan intelektual dan kesusasteraan.

Pembelajaran bahasa mencakup 4 keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Keempat keterampilan tersebut ialah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif dan perlu dimiliki peserta didik SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Peranan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca di SD menjadi sangat penting. Pengajaran Bahasa Indonesia di SD yang bertumpu pada keterampilan dasar membaca dan menulis juga perlu diarahkan pada tercapainya kemahirwacanaan.

Keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para peserta didik di SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar peserta didik di SD. Peserta didik yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain.

Pembelajaran membaca dan menulis di kelas rendah disebut pembelajaran membaca dan menulis permulaan, sedangkan di kelas tinggi disebut pembelajaran membaca dan menulis lanjut. Pelaksanaan membaca permulaan di kelas rendah

SD dilakukan dalam dua tahap, yaitu membaca periode tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku. Penelitian ini menggunakan tahap membaca periode tanpa buku yang dilakukan dengan cara mengajar menggunakan media atau alat peraga selain buku yakni kartu kata bergambar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember pada tanggal 17 November 2022, menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca puisi dikarenakan peserta didik masih kurang memahamami terkait makna kata, kata dan juga suku kata. Rendahnya keterampilan membaca permulaan di kelas II ini dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester yang sebagian dari mereka mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini dikarenakan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru serta jarang menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi.

Salah satu kompetensi dasar yang terdapat pada kelas II ialah 3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan. 4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Kompetensi dasar tersebut yang digunakan pada penelitian ini.

Permasalahan terkait media pembelajaran dalam pembelajaran membaca permulaan dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni, dengan menggunakan media dan tidak menggunakan media. Salah satu cara agar siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran membaca permulaan yaitu dengan diberikan pengajaran membaca melalui multimedia interaktif. Peserta didik kelas rendah cenderung suka bermain dan akan lebih tertarik jika di dalam pembelajarannya terdapat gambar. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah media kartu kata bergambar.

Media kartu kata bergambar merupakan media yang berbentuk kartu dan berisi kata-kata serta gambar. Keunggulan media ini ialah dapat digunakan untuk kelas rendah karena di dalam kartu kata bergambar terdapat gambar yang berfungsi untuk menarik perhatian peserta didik dan menyatukan imajinasi anak-

anak yang berbeda-beda. Menurut penelitian yang telah dilakukan, dengan adanya gambar dapat membantu peserta didik untuk berkata-kata sehingga mempermudah membaca.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Firawati (2021) yang berjudul “Pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I sekolah dasar”, mengatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I sekolah dasar. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,00 dan nilai *posttest* sebesar 70,37.

Rumidjan pada tahun 2017 juga melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan media kartu kata untuk melatih keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD”. Berdasarkan hasil analisis uji lapangan dapat dikatakan bahwa media kartu kata dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang mudah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk melatih keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I SD. Penelitian ini memperoleh presentase hasil 94% peserta didik mudah menggunakan kartu kata, 94% peserta didik senang menggunakan media kartu kata, 100% peserta didik aman menggunakan kartu kata tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember”. Penggunaan media kartu kata bergambar ini diharapkan bisa membantu peserta didik dalam kegiatan membaca permulaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat menarik satu rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember. Kartu kata bergambar ini juga bertujuan untuk menarik minat peserta didik agar mau belajar membaca permulaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menyampaikan manfaat untuk setiap pembaca, baik memberi masukan maupun pemikiran. Adapun manfaat penelitian ini meliputi:

1. Bagi kepala sekolah

Hasil temuan ini mampu memberikan pengetahuan tentang hasil yang peserta didik capai dalam penggunaan media pembelajaran khususnya media kartu kata bergambar sehingga pihak sekolah dapat memperhitungkan untuk melengkapi fasilitas dan sarana pembelajaran.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi faktor pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran untuk disampaikan pada peserta didik, hal ini dimaksudkan untuk menarik minat belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa motivasi dalam pembelajaran membaca permulaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran juga diharapkan dapat menumbuhkan semangat dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Bagi peneliti lain

Peneliti lain dapat mempergunakan hasil penelitian sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya tentang penggunaan media pembelajaran yang berupa kartu kata bergambar.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan teori yang dapat dijadikan dasar serta acuan dalam penelitian, sehingga penelitian ini menjadi lebih jelas dan terarah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi (1) pembelajaran Bahasa Indonesia (2) keterampilan membaca permulaan; (3) media pembelajaran; (4) kartu kata bergambar; (5) penelitian yang relevan; (6) kerangka berpikir; dan (7) hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Upaya peningkatan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi secara tertulis ditempuh melalui komponen kebahasaan, pemahaman, penggunaan, dan pengajaran. Salah satu keterampilan berbahasa secara tertulis sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apapun tidak terlepas dari menulis dan membaca. Tanpa keterampilan tersebut, maka dalam memperoleh pengetahuan-pengetahuan yang lain akan sia-sia apalagi di era globalisasi ini, yang banyak menuntut berbagai keterampilan.

Keterampilan dalam berbahasa mencakup 4 aspek yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan aspek reseptif, sementara berbicara dan menulis merupakan aspek produktif. Membaca maupun menulis merupakan aktivitas berbahasa ragam tulis. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, sedangkan membaca merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat reseptif. Seseorang menulis guna menyampaikan gagasan, perasaan atau informasi dalam bentuk tulisan. Sebaliknya, seseorang membaca guna memahami gagasan, perasaan atau informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan tersebut.

Membaca dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja serta dapat menggunakan media elektronik maupun media cetak. Buku merupakan salah satu contoh media cetak, selain itu buku juga merupakan sumber bahan ajar yang mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan (Nurdianasari,2022).

Keterampilan membaca di sekolah dasar dibagi menjadi dua, yakni membaca permulaan dan juga membaca lanjut. Membaca permulaan di laksanakan di kelas rendah yakni kelas 1,2, dan 3, sedangkan untuk membaca lanjut dilaksanakan di kelas tinggi yakni kelas 4,5 dan 6.

2.2 Keterampilan Membaca Permulaan

Literasi merupakan kata yang sangat familiar dengan pendengaran karena gencarnya bahasan mengenai tuntutan dengan kenyataan keterampilannya. Keterampilan literasi berkaitan dengan keterampilan dalam memperluas kompetensi berbahasa Indonesia dalam berbagai tujuan, khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis (Kemendikbud, 2016). Hasil survei PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2018 menunjukkan Indonesia menempati peringkat ke-74 atau peringkat keenam dari bawah. Menurut hasil survey PISA tersebut, dapat dilihat jika keterampilan membaca peserta didik di Indonesia ini tergolong rendah.

Pemerintah Indonesia sedang berusaha meningkatkan keterampilan literasi Warga Negara Indonesia. Usaha tersebut tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti melalui pembiasaan membaca 15 menit sebelum belajar. Pembiasaan membaca tersebut dilakukan di semua jenjang sekolah, termasuk SD. Dalam kegiatan pembiasaan 15 menit sebelum belajar ini peserta didik dapat menggunakan buku siswa, karena buku siswa merupakan sarana pendukung dalam

Kegiatan membaca di SD disesuaikan dengan tingkatan. Tingkatan yang terdapat pada jenjang SD ini ialah kelas rendah dan kelas tinggi. Pada kelas rendah disebut dengan membaca permulaan dan pada kelas tinggi disebut

membaca lanjut. Penelitian kali ini mengambil tema membaca permulaan di kelas rendah. Berikut ini merupakan teori yang terkait dengan membaca permulaan.

2.2.1 Pengertian membaca permulaan

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang diperoleh dari sekolah (Mulyati, Yeni. 2014). Keterampilan membaca ini cukup penting dikembangkan karena membaca merupakan kegiatan yang paling dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Oleh sebab itu, jika keterampilan dasar tersebut tidak dikuasai dengan baik maka peserta didik akan mengalami kesulitan pada tahap membaca lanjut dan fungsi lain dari keterampilan membaca yaitu peserta didik memiliki keterampilan memahami dan menyuarakan tulisan, sehingga membaca sangat dibutuhkan dalam menempuh pendidikan, karena dimulai dari dasar hingga perguruan tinggi. (Helvina dkk., 2021)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Keterampilan diartikan sebagai kecakapan dalam melaksanakan tugas, sedangkan membaca dapat diartikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis. Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari suatu tulisan, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang suatu bacaan (Satrijono dkk., 2019).

Menurut Dewi (2022) membaca ialah proses yang kompleks untuk mendapatkan informasi melalui hubungan antara pembaca dengan teks. Jadi, membaca dapat diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan melafalkan tulisan, memahami isi teks yang tertulis untuk mendapatkan suatu informasi atau pesan yang terkandung dalam bacaan.

Membaca permulaan menurut Ningrum (2018) merupakan keterampilan yang penting dikuasai peserta didik sejak dini karena merupakan bekal yang sangat berharga dalam kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan pembelajaran pada jenjang selanjutnya. Nurrita (2018) Membaca Permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi peserta didik sekolah dasar kelas awal. Peserta didik belajar untuk memperoleh keterampilan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik

Menurut Satrijono (2019), keterampilan membaca memiliki peranan sangat penting dalam suatu aktivitas komunikasi. Keterampilan membaca merupakan modal utama dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Keterampilan membaca permulaan memerlukan perhatian dari guru karena dikelas rendah, dikarenakan keterampilan membaca permulaan ini merupakan pondasi bagi pembelajaran selanjutnya. Pengajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada keterampilan dasar yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan adalah keterampilan dasar membaca yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas rendah sebelum mereka melanjutkan keterampilan membaca lanjutan di kelas tinggi. Keterampilan membaca permulaan di kelas rendah dikatakan berhasil jika peserta didik dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang benar, jelas, dan wajar.

2.2.2 Tujuan membaca permulaan

Pembelajaran membaca permulaan tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Suleman (2021) mengatakan bahwa tujuan membaca permulaan ini ialah mengenalkan siswa-siswa pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi, melatih keterampilan siswa untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara dan pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika siswa belajar membaca lanjut

Pendapat selanjutnya disampaikan oleh Hadiana (2018). Menurutnya, tujuan membaca permulaan yang digunakan dalam pembelajaran di kelas II ialah sebagai berikut.

- a. Melatih dan mengembangkan keterampilan peserta didik untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa;
- b. Memupuk dan mengembangkan keterampilan peserta didik untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dengan benar;
- c. Melatih keterampilan peserta didik untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar, dan mengingatnya dengan baik;

- d. Melatih keterampilan peserta didik untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks; dan
- e. Memahami dan menyuarakan kalimat sederhana.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan diatas tujuan yang relevan dengan penelitian ini adalah peneliti ingin melatih peserta didik dalam memahami kata-kata yang dibaca, didengar dan mengingatnya dengan baik sesuai dengan pendapat Hadiana (2018).

2.2.3 Metode membaca permulaan

Metode membaca permulaan yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan menurut Mulyati (2014) antara lain: (1) metode abjad atau eja, (2) metode bunyi (*spell method*), (3) metode kata lembaga, (4) metode kupas rangkai suku kata, (5) metode global, dan (6) metode *strukural, analisis, sintetik* (SAS).

Menurut Wahyuni (2013), keenam metode membaca permulaan di atas dikategorikan menjadi dua, yaitu model induktif dan model deduktif. Model induktif ini prosedurnya adalah peserta didik terlebih dahulu diperkenalkan unit bahasa terkecil, kemudian diperkenalkan kalimat dan wacana. Hal ini dapat diartikan jika peserta didik terlebih dahulu diperkenalkan bunyi-bunyi bahasa dan huruf, kemudian diperkenalkan suku kata. Langkah selanjutnya ialah peserta didik diperkenalkan kata dan kalimat serta teks bacaan utuh.

Metode membaca permulaan yang termasuk dalam model induktif menurut Wahyuni (2013), yaitu metode eja, metode bunyi, metode kata lembaga, dan metode kupas rangkai suku kata. Model deduktif prosedurnya adalah peserta didik langsung diperkenalkan kalimat atau wacana, lalu dikenalkan pada kata, suku kata, dan huruf. Metode membaca permulaan yang termasuk dalam model deduktif ini adalah: metode global dan metode SAS (*struktural, analitik, dan sintetik*).

Berdasarkan beberapa metode membaca permulaan diatas, dalam penelitian ini metode yang akan digunakan ialah metode SAS (*Stuktural Analisis dan Sintesis*). Metode SAS ini dipilih karna nantinya peserta didik akan menelaah sebuah kalimat yang nantinya kalimat tersebut diuraikan menjadi kata, kemudian

dari kata-kata tersebut mereka diminta untuk menguraikan menjadi suku kata. Tujuan dari penggunaan metode ini agar peserta didik dapat membedakan kata dan suku kata, serta dapat membacakan kalimat dengan suku kata yang benar.

2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan

Keberhasilan peserta didik dalam membaca permulaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Pramesti (2018) faktor-faktor tersebut, antara lain intelektual, lingkungan, motivasi, dan minat.

Berdasarkan pendapat menurut Pramesti (2018) dari keempat faktor yang telah dipaparkan diatas, faktor yang terkait dengan penelitian ini ialah kurangnya minat peserta didik dalam kegiatan membaca. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II SDN tegal besar 02 jember. Menurut guru kelas peserta didik cenderung merasa bosan jika diminta untuk membaca teks bacaan, selain itu guru juga belum menggunakan media pembelajaran guna menarik perhatian peserta didik.

2.3 Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perantara dalam menyampaikan materi dari seorang pendidik kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran juga dapat menstimulus minat peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

2.3.1. Pengertian media pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut KBBI, media dapat diartikan sebagai alat atau sarana komunikasi; perantara; penghubung. Menurut Nurrita (2018), media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Menurut Hamid (2020), media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menembus informasi baru pada diri peserta didik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan pemaparan terkait pengertian media pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu alat bantu atau perantara yang dipakai untuk menyalurkan informasi atau pesan serta menunjang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar untuk menempuh tujuan pembelajaran. Alat perantara media pembelajaran juga ditujukan untuk membantu menstimulus minat peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar. Media pembelajaran yaitu bagian sumber belajar yang mengandung unsur instruksional untuk menstimulus peserta didik untuk belajar, dengan demikian efektifitas dan tujuan belajar pembelajaran tercapai.

2.3.2. Manfaat Media Pembelajaran

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang pesat. Hal ini mengharuskan guru untuk mengikuti kemajuan tersebut dalam memberikan materi pelajaran. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Nurrita (2018) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran bagi peserta didik ialah dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik serta menimbulkan situasi belajar yang menyenangkan dan peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

2.3.3. Kriteria pemilihan media pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dalam proses belajar dan mengajar merupakan sesuatu yang penting. Hal ini terkadang membingungkan bagi para pendidik, tetapi di sisi lain juga merupakan moment untuk penilaian kreatifitas mereka. Media apa pun dapat digunakan dalam aktivitas belajar mengajar, asalkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengajaran itu sendiri. Menurut Nurrita (2018) dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya kriteria-kriteria sebagai berikut.

- a. Ketepatan dengan tujuan pengajaran.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
- c. Kemudahan memperoleh media
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya
- f. Media pembelajaran diusahakan sesuai dengan taraf berpikir peserta didik.

2.4 Kartu Kata Bergambar

Kartu kata bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan didalam kelas. Salah satu cara agar siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran membaca permulaan yaitu dengan diberikan pengajaran membaca melalui multimedia interaktif (Fitria,2023). Media tersebut dapat berupa kartu kata bergambar, karena media ini disertai dengan gambar yang dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya.

2.4.1 Pengertian kartu kata bergambar

Media kartu kata bergambar dapat digunakan dalam proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan pada peserta didik kelas rendah sekolah dasar. Hal ini juga sebagai upaya untuk membantu peserta didik agar dapat mengenal huruf, membaca dan menulis kalimat-kalimat pendek. Penggunaan kartu kata bergambar diharapkan mampu untuk membantu peserta didik dalam hal membaca kata dan dapat menarik minat mereka untuk mempelajari materi yang sedang diajarkan oleh guru. Menurut KBBI, kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang, sedangkan kata adalah sebuah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan berdasarkan perwujudan kesatuan perasaan serta pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Gambar merupakan media yang paling umum dipakai, selain itu gambar juga merupakan bahasa yang umum mudah dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Kartu kata bergambar yang digunakan untuk penelitian ini adalah media pembelajaran yang dirancang oleh peneliti untuk membantu mempermudah meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik kelas II SD.

Menurut Ismiyati (2018), media kartu kata bergambar adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena didalamnya disertai gambar yang dapat menarik perhatian peserta didik. Tujuan inilah yang nantinya dapat melatih keterampilan kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga keterampilan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini. Menurut Teni (2017), media kartu kata bergambar adalah media yang digunakan untuk membantu meningkatkan daya ingat peserta didik, karena media ini memberikan pengaruh yang lebih besar dalam mengingat dan memahami kosa kata dan gambar.

Media kartu kata bergambar merupakan jenis media visual yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan. Pada media kartu kata bergambar ini disajikan gambar yang dilengkapi dengan kata pada setiap kartunya. Setiap kata yang terdapat pada kartu bergambar tentunya mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri. Penggunaan gambar pada kartu kata ini juga dapat memperlancar dan memperkuat ingatan anak. Kartu kata bergambar ini juga dapat menarik minat peserta didik dalam kegiatan mengenal huruf ataupun membaca kata. Peserta didik dapat menanggapi makna dari gambar yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar, sehingga keterampilan membaca permulaan anak dapat berkembang tanpa mengurangi kesenangan anak.

2.4.2 Kelebihan dan kelemahan kartu kata bergambar

Penggunaan media kartu kata bergambar tentu terdapat kelebihan dan juga kelemahannya. Berikut akan dipaparkan mengenai kelemahan dan kelebihan media kartu kata bergambar.

a. Kelebihan Media kartu kata bergambar

Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan kartu kata bergambar menurut Adhani (2016) yaitu sebagai berikut.

1. Mudah dibawa kemana-mana. Dengan ukuran yang kecil sehingga media kartu dapat disimpan dimanapun, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan digunakan dimana saja.

2. Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini.
 3. Gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian. Sehingga kartu ini akan memudahkan siswa untuk mengingat dan menghafal bentuk huruf tersebut.
 4. Menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari satu kartu kata yang disusun secara acak yang kemudian harus dipasangkan sesuai antara tulisan (kata) dengan gambarnya. Cara seperti ini juga bisa mengasah aspek kognitif dan motorik kasar anak
- b. Kekurangan Media kartu kata bergambar

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar juga memiliki kekurangan. Menurut Yasbiati (2017), kekurangan media kartu kata bergambar ialah anak hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar yang ada pada media kartu kata bergambar, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah diatas ialah memberikan gambar yang sesuai dengan kata-kata. Solusi selanjutnya ialah membagi kelas menjadi beberapa kelompok sehingga semua peserta didik dapat menggunakan kartu kata bergambar tersebut.

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi kelemahan dari media kartu kata bergambar ini, guru dapat membimbing peserta didik yang kurang aktif agar lebih aktif di dalam kelas dan lebih bertanggung jawab di dalam kelas. Penggunaan media kartu kata bergambar ini praktis untuk digunakan pada peserta didik kelas II SD, selain karna terdapat gambar yang mendukung mereka dalam mengembangkan imajinasi kartu kata ini bisa digunakan untuk belajar membaca sambil mereka bermain. Jadi, mereka tidak akan cepat merasa bosan.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan ini berisikan seputar penelitian orang lain yang dihasilkan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Berikut ini

merupakan hasil penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti, Ari (2015) dengan judul “Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas I SDN Sumbergirang 2 Puri Mojokerto”. Hasil dari penelitian ini ialah media kartu kata bergambar dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I SDN Sumbergirang 2 Puri Mojokerto. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media kartu kata mengalami peningkatan yakni dari 73,6% menjadi 89,4%.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rumidjan dkk. (2017) dengan judul “Pengembangan Media Kartu Kata untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan pada Peserta didik Kelas 1 SD”. Berdasarkan hasil analisis uji lapangan dapat dikatakan bahwa media kartu kata dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang mudah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk melatih keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I SD. Penelitian ini memperoleh presentase hasil 94% peserta didik mudah menggunakan kartu kata, 94% peserta didik senang menggunakan media kartu kata, serta 100% peserta didik aman menggunakan kartu kata tersebut.

Teni (2019) telah melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Peserta didik Kelas I Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan skor membaca yang awalnya 72,57% meningkat menjadi 87,15%, dapat diartikan jika terjadi korelasi positif antara penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca peserta didik.

Firawati (2021) juga telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas I Sekolah Dasar”. Hasil analisis jurnal penelitian tersebut ialah keterampilan membaca permulaan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata bergambar terjadi peningkatan. Hal ini dilihat dari

rata-rata *pretest* sebesar 50,00 dan *posttest* sebesar 70,37. Hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan dapat kita lihat jika terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

Muryanti (2019) juga melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media *Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di Min 8 Bandar Lampung. Hasil penelitian uji hipotesis tes yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan thitung adalah 2,1969 dan ttabel adalah 2,0040 sehingga hasilnya thitung > ttabel (2,1969 > 2,0040) yang artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I di MIN 8 Bandar Lampung.

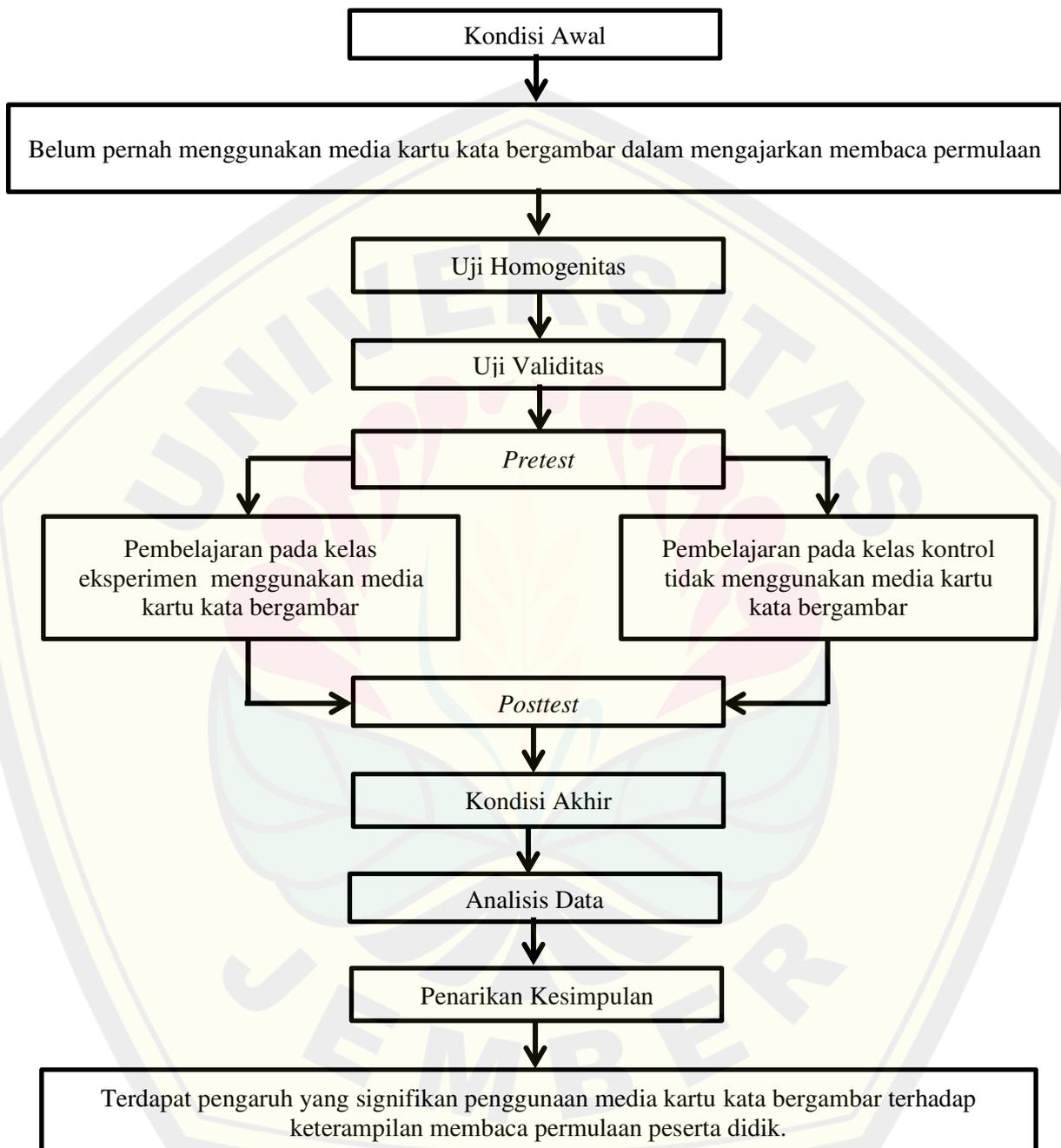
Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca peserta didik. Keterbaruan dalam penelitian ini terdapat pada subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kelas II sebagai subjek penelitian karena fakta dilapangan khususnya di SDN Tegal Besar 02 Jember peserta didik masih kurang memahami terkait suku kata.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berfungsi sebagai acuan prosedur untuk mengetahui kondisi awal dan akhir variabel pada penelitian. Hal ini menunjukkan prosedur yang akan dilakukan pada penelitian untuk menemukan ada tidaknya pengaruh sebelum dan setelah diberi perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media kartu kata bergambar yang akan mempengaruhi keterampilan membaca permulaan peserta didik.

Penggunaan kartu kata bergambar dalam hal ini diharapkan dapat menarik minat peserta didik dalam hal membaca permulaan. Peserta didik kelas rendah lebih senang dan lebih mudah memahami materi jika disertai dengan gambar. Kartu kata bergambar ini disesuaikan dengan materi pembelajaran

Bahasa Indonesia yang terdapat pada buku tema peserta didik. Bagan kerangka berpikir digambarkan pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan diatas dapat ditarik suatu hipotesis penelitian. Menurut Masyhud (2021:72), hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian, untuk menentukan benar atau tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini ialah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II Sekolah Dasar.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini dipaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan jenis penelitian eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut meliputi: (1) jenis dan desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) pengembangan instrumen tes; dan (9) teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah *non-equivalen control group*. Subjek pada rancangan ini menggunakan 2 kelompok subjek penelitian yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) sementara pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Pelaksanaan penelitian ini yaitu di SDN Tegal Besar 02 Jember. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Pemilihan tempat penelitian tentunya terdapat beberapa pertimbangan. Beberapa pertimbangan tersebut ialah sebagai berikut. Memperoleh ijin dari pihak sekolah SDN Tegal Besar 02 Jember untuk melakukan penelitian, guru belum pernah menerapkan media kartu kata dalam pembelajaran membaca permulaan, SDN Tegal Besar 02 Jember belum pernah menyelenggarakan penelitian yang sama dengan judul penelitian ini, dan kelas II SDN Tegal Besar Jember merupakan kelas paralel yang telah memenuhi syarat untuk penelitian eksperimen.

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitian merupakan individu/orang, tepatnya peserta didik sekolah dasar. Peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember

merupakan sampel dalam penelitian ini, yang masing-masing kelas terdiri atas 28 peserta didik

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditentukan melalui sistem pengunjian. Uji tersebut dilakukan dengan menggunakan nilai ujian tengah semester. Pengujian tersebut menggunakan uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25*. Berdasarkan tabel uji levene dengan menggunakan *SPSS 25* semua nilai sig yang didapatkan adalah $> 0,05$ (dapat dilihat pada lampiran) Artinya kedua kelas yakni kelas II A dan II B merupakan populasi yang memiliki varian yang sama (homogen).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini di antaranya variabel bebas pada penelitian ini yaitu media kartu kata bergambar, kemudian variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan membaca permulaan dan variabel kontrol penelitian ini ialah keterampilan guru, keterampilan peserta didik, materi pembelajaran, kondisi kelas, dan alat evaluasi.

3.5 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua istilah, yaitu kartu kata bergambar dan membaca permulaan. Kartu kata bergambar ialah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar.

Membaca permulaan adalah suatu keterampilan membaca kosa kata dan kalimat sederhana. Peserta didik diminta untuk menguraikan sebuah kalimat menjadi kata, kemudian dari kata menjadi suku kata. Kemudian membacakan kalimat tersebut sesuai dengan kata dan suku katanya. Membaca permulaan ini akan dilaksanakan di SDN Tegal Besar 02 Jember khususnya pada kelas II.

3.6 Langkah Penelitian

Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan. Beberapa tahapan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut. Pertama-tama peneliti akan melakukan kegiatan observasi ke sekolah, kemudian mengidentifikasi rumusan masalah,

kemudian menyusun proposal dan melakukan tinjauan pustaka dan merumuskan hipotesis. Langkah selanjutnya ialah melakukan uji homogenitas guna menentukan kelas yang akan digunakan. Pengembangan instrumen tes ialah langkah yang dilakukan setelah meentukan kelas kontrol dan eksperimen, setelah melakukan pengembangan instrumen peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian peneliti melakukan *pretest* guna mengetahui keterampilan awal peserta didik, setelah melakukan *pretest* peneliti melakukan *treatment*. *Posttest* diberikan setelah melakukan *treatment* pada kedua kelas. Data tersebut kemudian diolah menggunakan uji-t dan dianalisis kemudian dapat menarik kesimpulan dari data tersebut. Langkah terakhir ialah menyusun hasil penelitian.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, tes, dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada guru kelas SDN Tegal Besar 02 Jember. Tes dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan pemahaman terkait membaca permulaan, dan yang terakhir dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data nilai PTS peserta didik kelas II, serta nama-nama peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember.

3.8 Pengembangan Instrumen Tes

Pada subbab ini akan dipaparkan mengenai pengembangan instrumen tes. Instrumen tes yang digunakan ialah tes objektif. Teks objektif tersebut perlu unuk dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, mengukur indeks daya pembeda serta kesulitan instrumen tes.

3.8.1 Uji validitas instrumen

Uji validasi instrumen adalah uji untuk menentukan kualitas instrumen pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian. Pada uji validasi instrumen dilakukan dua tahap yakni uji validasi ahli dan uji validasi empirik. Validator diminta untuk memberikan skor 1 – 5 kemudian skor yang diperoleh dari kedua validator digabung selanjutnya dihitung menggunakan rumus menurut Masyhud (2021). Hasil dari perhitungan berdasarkan rumus diatas kemudian

disesuaikan dengan kriteria validasi oleh Masyhud (2021). Kriteria tersebut sesuai pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen
81,00 – 100	Sangat Layak
61,00 – 80,99	Layak
41,00 – 60,99	Cukup Layak
21,00 – 40,99	Kurang Layak
0,00 – 20,99	Sangat Kurang Layak

(Masyhud, 2021)

Hasil dari perhitungan uji kelayakan instrumen tes sebesar 90, dapat dilihat pada lampiran. Artinya instrumen sangat layak untuk diuji cobakan. Uji coba instrumen tes merupakan cara untuk uji validitas instrumen secara empirik, uji validitas empirik tersebut dilakukan pada kelas II SDN Kepatihan 05 Jember. Data dihitung dengan berbantuan SPSS 25. Untuk menetapkan valid atau tidaknya setiap butir soal digunakanlah nilai r-tabel dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uji validitas empirik menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil dari 30 item soal yang sudah diuji cobakan memiliki 4 soal tidak valid dan 26 soal dinyatakan valid. Soal yang tidak valid meliputi nomor 1, 2, 16, dan 24.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Uji reliabilitas instrumen tes pada penelitian ini menggunakan metode belah dua atau *split half*. Hasil dari uji validitas empirik bisa ditinjau pada lampiran. Perhitungan menggunakan metode *split half* kemudian ditafsirkan dengan kategori reliabilitas. Kategori reliabilitas menurut Masyhud, (2021) sesuai pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Cukup reliabel
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2021)

3.8.3 Indeks Daya Pembeda Instrumen Tes

Butir tes dikatakan baik jika memiliki indeks daya pembeda sebesar atau minimal 0,20. Daya pembeda tes ditetapkan dengan menghitung selisih antara jawaban benar peserta didik dari kelompok pandai dan peserta didik dari kelompok kurang pandai. Setelah menyusun jawaban benar dari masing-masing

kelompok kemudian daya pembeda butir tes dihitung dengan rumus yang ditulis oleh Masyhud, 2021:340. Hasil dari perhitungan daya pembeda kemudian diklasifikasikan dalam tabel indeks daya pembeda tes oleh Masyhud (2021:340). Tabel indeks daya pembeda sesuai pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2021)

3.8.4 Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Tingkat kesulitan instrumen merupakan tes yang digunakan untuk menentukan seberapa sulit setiap butir tes instrumen yang digunakan dalam penelitian. Perhitungan tingkat kesulitan instrumen mengacu pada rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok kurang pandai dan kelompok pandai. Rumus yang digunakan dalam perhitungan tingkat kesulitan instrumen menurut Masyhud (2021).

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% – 40,99%	Sulit
41% – 60,99%	Sedang
61% – 80,99%	Mudah
81% – 100%	Sangat mudah

(Masyhud, 2021)

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Uji normalitas

Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data suatu variabel memiliki distribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka pengujian data tersebut menggunakan metode parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian data menggunakan metode uji non parametrik.

3.9.2 T-test (Uji-t)

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis *t-test*. Teknik analisis data *t-test* digunakan untuk menguji perbedaan nilai rata-rata dari dua variabel serta untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data

pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik rumus *t-test* dengan sampel terpisah.

3.9.3 Tingkat Keefektifan Relatif

Setelah melakukan uji t, untuk mengetahui perbandingan dari nilai tingkat keefektifan relatif hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan perhitungan tingkat keefektifan relatif. Rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat keefektifan relatif menggunakan rumus dari Masyhud, (2021). Hasil uji keefektifan relatif yang telah didapatkan tersebut, kemudian dikategorikan dalam tabel kriteria penafsiran uji keefektifan relatif oleh Masyhud (2021). Kategori tersebut sesuai pada tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3.7 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif Instrumen

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81,00% – 100%	Keefektifan sangat tinggi
61,00% – 80,99%	Keefektifan tinggi
41,00% – 60,99%	Keefektifan sedang
21,00% – 40,99%	Keefektifan rendah
0% – 20,99%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2021)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan mengenai hasil serta pembahasan terkait penelitian. Hal-hal yang terdapat pada bab ini ialah : (1) analisis data; dan (2) pembahasan.

4.1 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Data yang digunakan dalam analisis ialah hasil belajar peserta didik. Analisis data hasil belajar akan dipaparkan pada sub-subbab sebagai berikut.

4.1.1. Data Hasil Belajar

Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini meliputi hasil belajar ranah kognitif dan psikomotor. Data dari setiap hasil belajar diuraikan pada tabel sebagai berikut.

a. Hasil Belajar Kognitif

Data hasil kognitif diperoleh dari penilaian lembar soal *pretest* dan *posttest*. Data keterampilan membaca permulaan peserta didik yang diperoleh ditunjukkan pada tabel 4.1 ringkasan sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kelas Kontrol	28	,00	65,00	38,0357	16,85116
Posttest Kelas Kontrol	28	35,00	85,00	58,3929	14,91045
Pretest Kelas Eksperimen	28	20,00	70,00	45,7143	13,31348
Posttest Kelas Eksperimen	28	40,00	90,00	67,1429	13,50093
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh nilai bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan ranah kognitif pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol, namun perlu dilakukan analisis data lebih lanjut untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara kedua kelas tersebut. Analisis data tersebut dapat

dilakukan dengan menggunakan uji parametrik. data yang dianalisis harus memenuhi syarat. Syaratnya ialah data tersebut harus terdistribusi normal dan homogen. Hal tersebut dapat dilakukan dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas *Levene's Test* terlebih dahulu. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

KELAS		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	Pretest Kelas Kontrol	,137	28	,192	,946	28	,155
	Posttest Kelas Kontrol	,118	28	,200*	,968	28	,534
	Pretest Kelas Eksperimen	,148	28	,118	,951	28	,212
	Posttest Kelas Eksperimen	,126	28	,200*	,968	28	,521

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa persebaran data diasumsikan normal. Hasil tes kelas kontrol pada *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai signifikansi $0,192 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$, sedangkan hasil tes kelas eksperimen pada *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai signifikansi $0,118 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$. Jadi, kedua kelas tersebut memiliki sebaran data yang memenuhi asumsi normal.

Uji yang selanjutnya yaitu uji-t dengan menggunakan uji *independent sample t-test* berbantuan aplikasi SPSS versi 24. Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap keterampilan membaca peserta didik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, tetapi jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji *independent sample t-test* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4. 3 Hasil Uji *Independent sample t-test*

<i>Independent Samples Test</i>										
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>										
<i>t-test for Equality of Means</i>										
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Posttest	<i>Equal variances assumed</i>	,089	,768	-	32	,000	-27,793	6,059	-	-
	<i>Equal variances not assumed</i>			4,587	3	,000	-27,793	6,102	40,267	15,319
				2,037	32				40,136	15,449

Hasil pada tabel 4.3 tersebut menunjukkan nilai *Sig.* (2-tailed) < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata skor keterampilan membaca permulaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil analisis uji t, diperoleh t hitung sebesar 4,587. Hasil t hitung tersebut dikonsultasikan dengan tabel kritik t (t tabel) pada taraf signifikansi 0,05. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan df 32 sebesar 2,037. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($4,587 > 2,037$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02.

Tahap selanjutnya yaitu uji keefektifan relatif (ER) yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan relatif dari kelas eksperimen yang menggunakan media kartu kata bergambar dengan kelas kontrol tanpa menggunakan media kartu kata bergambar. Rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen didapat sebesar 67,14, sedangkan rata-rata nilai posttest pada kelas kontrol sebesar 58,39. Hasil perhitungan ER dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{67,14 - 58,39}{\left(\frac{58,39 + 67,14}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{8,75}{\left(\frac{125,53}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{8,75}{62,79} \times 100\%$$

$$ER = 13,93\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan media kartu bergambar pada kelas eksperimen menunjukkan lebih efektif sebesar 13,93% dibandingkan dengan kelas kontrol yang tanpa menggunakan media kartu kata bergambar. Hasil dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar lebih efektif 13,93% daripada tanpa menggunakan media kartu kata bergambar.

b. Hasil Belajar Psikomotor

Data hasil psikomotor diperoleh dari penilaian keterampilan membaca permulaan peserta didik. Data keterampilan membaca permulaan peserta didik yang diperoleh ditunjukkan pada tabel 4.4 ringkasan sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Uji *Pretest* dan *Posttest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KELAS KONTROL	28	12,50	59,38	36,6077	16,08904
KELAS EKSPERIMEN	28	34,38	87,50	62,5009	11,96866
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Data tersebut masih perlu dilakukan analisis data lebih lanjut untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara kedua kelas tersebut. Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan uji parametrik. Data yang dianalisis harus memenuhi syarat. Syaratnya ialah data tersebut harus terdistribusi normal dan homogen. Hal tersebut dapat dilakukan dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan uji

homogenitas *Levene's Test* terlebih dahulu. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

KELAS		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	Kelas Kontrol	,141	28	,160	,912	28	,022
	Kelas Eksperimen	,143	28	,149	,973	28	,664

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.5 terkait hasil uji normalitas tersebut, disimpulkan bahwa persebaran data diasumsikan normal. Hasil tes kelas kontrol memiliki nilai signifikansi $0,160 > 0,05$, maka sebaran data memenuhi asumsi normal. Hasil tes kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi $0,149 > 0,05$, maka sebaran data memenuhi asumsi normal.

Uji yang selanjutnya yaitu uji-t dengan menggunakan uji *independent sample t-test* berbantuan aplikasi SPSS versi 24. Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Uji *independent sample t-test* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4. 6 Hasil Uji *Independent sample t-test*

Independent Samples Test							
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means			
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

									Lower	Upper
NILAI	Equal	5,041	,029	-	54	,000	-25,89321	3,78958	-	-
	variances			6,833					33,49087	18,29556
	assumed									
	Equal			-	49,877	,000	-25,89321	3,78958	-	-
	variances			6,833					33,50528	18,28115
	not									
	assumed									

Berdasarkan tabel hasil analisis data pada tabel 4.6 tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,833. Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kritik (t_{tabel}) pada taraf signifikansi 0,05. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan df 54 sebesar 0,2632. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($6,833 > 0,2632$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02. Tahap selanjutnya yaitu uji ER yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan relatif dari kelas eksperimen yang menggunakan media kartu kata bergambar dengan kelas kontrol tanpa menggunakan media kartu kata bergambar. Rata-rata pada kelas eksperimen didapat sebesar 62,50, sedangkan rata-rata nilai pada kelas kontrol sebesar 36,60. Hasil perhitungan ER dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{62,50 - 36,60}{\left(\frac{36,60 + 62,50}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{25,9}{\left(\frac{99,1}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{25,9}{49,55} \times 100\%$$

$$ER = 52,27\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan media kartu bergambar pada kelas eksperimen menunjukkan lebih efektif sebesar 52,27% dibandingkan dengan kelas kontrol yang tanpa menggunakan media kartu kata bergambar. Hasil dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan dengan media kartu kata bergambar lebih efektif 52,27% daripada tanpa menggunakan media kartu kata bergambar.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan yang dapat dicapai oleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (Nurrita, 2018). Pada penelitian ini menggunakan hasil belajar ranah kognitif dan afektif. Ranah kognitif untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terkait kata dan suku kata, sedangkan ranah psikomotor untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik (Nurita, 2018). Hal tersebut dapat membuat peserta didik menjadi lebih fokus dan memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini ialah kartu kata bergambar.

Tahapan awal yang dapat dilakukan ialah melakukan uji homogenitas guna mengetahui kedua kelas yang akan digunakan sebagai penelitian memiliki kemampuan yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan menggunakan hasil PTS. Pada uji homogenitas yang telah dilakukan menggunakan program SPSS 25 menunjukkan hasil $0,172 > 0,05$ yang artinya kedua kelas yakni kelas IIA dan IIB memiliki kemampuan yang sama atau homogen.

Tahap setelah melakukan uji homogenitas ialah menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik atau metode yang digunakan untuk

menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah menggunakan pengujian. Berdasarkan teknik tersebut dapat ditentukan yang menjadi kelas eksperimen ialah kelas IIA dan yang menjadi kelas kontrol ialah kelas IIB.

Media pembelajaran diuji cobakan pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi anak yang di ukur melalui instrumen tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan awal sebelum diberikan tindakan dan kemampuan peserta didik setelah diberikan tindakan yang akan diketahui perbedaan hasil belajar peserta didik. Sebelum melakukan tes, instrumen perlu dilakukan validasi untuk mengukur tingkat akurasi suatu instrumen.

Uji validasi memperoleh skor sebesar 90 yang dikategorikan sangat layak untuk diujicobakan ke lapangan. Setelah menghitung kelayakan instrumen, selanjutnya melakukan uji validitas secara empirik. Uji validitas empirik dilakukan di SDN Kapatihan 05 Jember. Selanjutnya menetapkan valid tidaknya setiap butir soal menggunakan nilai r-tabel dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uji validitas empirik menggunakan *SPSS 25*, didapatkan hasil sebanyak 26 butir soal valid dan 4 butir soal tidak valid yang digunakan dalam soal tes, kemudian diuji konsistensi instrumen tes tersebut melalui uji reliabilitas. Uji reliabilitas menyimpulkan bahwa instrumen tes memiliki konsistensi yang tinggi, sehingga dapat diterapkan sebagai *pre-test* dan *post-test*.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda terhadap kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan perlakuan tersebut terletak pada penggunaan media kartu kata bergambar. Media tersebut hanya digunakan untuk kelas eksperimen. Penggunaan media kartu kata bergambar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Peserta didik dapat mengetahui perbedaan kata dan suku kata melalui media pembelajaran kartu kata bergambar.

Penilaian yang diambil pada penelitian ini ialah ranah kognitif dan psikomotor. Pada ranah kognitif menggunakan soal *pretest* dan *posttest*, sedangkan ranah psikomotor menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan meminta setiap kelompok maju untuk membacakan puisi yang telah disediakan oleh

pendidik. Kedua penilaian ini dilakukan di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen diawali dengan pemberian *pretest* sebanyak 30 soal, setelah selesai mengerjakan *pretest* langkah selanjutnya adalah pendidik membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan meminta peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya. Kemudian pendidik membagikan puisi pada masing-masing kelompok. Pendidik meminta setiap kelompok maju kedepan untuk membacakan puisi sesuai dengan kemampuannya. Setelah melakukan *pretest* langkah selanjutnya adalah memberikan informasi secara umum meliputi tujuan dan materi pembelajaran.

Penyampaian materi pembelajaran diawali dengan membagikan kartu kata bergambar. Peserta didik diminta untuk membaca puisi yang terdapat di LKPD, kemudian mengambil satu kartu yang terdapat pada puisi yang dibaca. Kemudian peserta didik bersama kelompoknya menyusun kata tersebut sesuai dengan suku katanya dan menuliskan suku kata tersebut pada lembar LKPD. Tahapan setelah melakukan pemaparan materi dan mengerjakan LKPD, pendidik memberikan *posttest* pada peserta didik.

Langkah pembelajaran pada kelas kontrol sama dengan kelas eksperimen, namun yang membedakan yaitu perlakuan yang diberikan. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media kartu kata bergambar, sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media kartu kata bergambar. Pertama peserta didik akan melakukan *pretest*, setelah mengerjakan *pretest* peserta didik diminta untuk mendengarkan materi terkait perbedaan kata dan suku kata. Saat guru menjelaskan ada beberapa peserta didik yang kurang fokus, sibuk mengobrol dengan teman sekelompoknya, dan ada yang bermain sendiri. Peserta didik tidak tertarik dengan materi yang hanya menggunakan metode ceramah. Pemaparan materi terkait kata dan suku kata guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD bersama kelompoknya. Tahapan setelah melakukan pemaparan materi dan mengerjakan LKPD, pendidik memberikan *posttest* pada peserta didik.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang berbeda. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung.

Peningkatan hasil belajar kelas kontrol relatif lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen karena penggunaan media pembelajaran hanya menggunakan media papan tulis dengan metode ceramah yang dianggap sangat monoton bagi peserta didik.

Media pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran didalam kelas yaitu terkait dengan minat dan antusias siswa dalam menerima materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga mempermudah guru dan peserta didik. Bagi guru, media pembelajaran mempermudah guru dalam menyampaikan materi, sedangkan bagi peserta didik memudahkan mereka dalam memahami materi (Nurdianasari,2015).

Proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Kelas eksperimen lebih antusias dalam pembelajaran daripada kelas kontrol. Hal tersebut dikarenakan penggunaan dari media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar ini juga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan daya ingat, karna media ini memberikan pengaruh yang sangat besar dalam memahami kosa kata dan gambar (Eka, 2017).

Perbedaan perlakuan yang di berikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengakibatkan perbedaan rata-rata nilai yang diperoleh. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen yaitu sebesar 62,50, sedangkan pada kelas kontrol nilai nya sebesar 36,60. Kemudian melakukan analisis uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,833. Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kritik (t_{tabel}) pada taraf signifikansi 0,05. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan df 54 sebesar 0,2632. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($6,833 > 0,2632$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02.

Uji Keefektifan relatif (ER) diketahui bahwa keterampilan membaca permulaan peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan media kartu kata bergambar lebih efektif sebesar 52,27% dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media kartu kata bergambar. Berdasarkan hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan media.

Pembelajaran membaca permulaan dianggap sebagai salah satu masalah yang dihadapi oleh peserta didik (Dewi, 2022). Peserta didik yang dirasa mampu membaca teks maka dianggap tidak mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, akan tetapi kesulitan peserta didik tidak dapat disamaratakan. Peserta didik mengalami kesulitan yang berbeda-beda. Jadi, perlu dipahami kesulitan membaca permulaan peserta didik sesuai ragam dan penyebabnya masing-masing.

Pada penelitian salah satu kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik ialah membaca permulaan. Kesulitan tersebut terletak pada peserta didik kurang memahami terkait perbedaan kata, suku kata serta kurang memahami terkait makna kata tersebut. Penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam permasalahan ini. Salah satu media yang dapat digunakan ialah media kartu kata bergambar.

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat menarik perhatian peserta didik. Peserta didik menjadi lebih fokus dalam pembelajaran dengan mengamati gambar-gambar yang ada dalam media. Penggunaan media kartu kata bergambar juga membuat suasana kelas menjadi menyenangkan karena dalam penggunaannya terdapat unsur bermain sekaligus belajar. Media kartu kata bergambar selain menyenangkan juga mudah untuk dibawa kemana-mana dan praktis dalam membuat serta menggunakannya (Adhani, 2016).

Pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik yang telah dilakukan mengalami beberapa kendala. Kendala tersebut yaitu peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok dikarenakan kekurangan dalam media tersebut. Pembentukan kelas menjadi beberapa kelompok dirasa kurang efektif. Pada kelas kontrol peserta didik mudah merasa bosan dan merasa mengantuk. Hal ini dikarenakan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah saja.

Solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu kelompok dibentuk sebelum memulai pembelajaran dan ketika pembelajaran

dimulai peserta didik telah duduk bersama dengan kelompoknya. Agar mereka fokusnya kembali, kita dapat melatih fokus mereka dengan bermain game terlebih dahulu. Misalnya game estafet spidol diiringi lagu. Ketika anak yang memegang spidol ketika lagunya mati kita bisa memberikan pertanyaan kepada mereka. Pertanyaan tersebut seputar materi yang telah kita paparkan. Ketika fokus mereka kembali, kita dapat menjelaskan kembali materi yang sempat terputus.



BAB 5. PENUTUP

Bab ini dipaparkan terkait dua hal, meliputi (1) kesimpulan dan (2) saran. Berikut uraian kesimpulan dan saran pada bab ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil analisis data serta pembahasan, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan ialah penggunaan kartu kata bergambar berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari psikomotor dan juga kognitif peserta didik. Berdasarkan ranah kognitif rata-rata nilai *posttest* kognitif pada kelas eksperimen didapat sebesar 67,14, sedangkan rata-rata nilai *posttest* kognitif pada kelas kontrol sebesar 58,39. Pada ranah psikomotor rata-rata nilai psikomotor pada kelas eksperimen didapat sebesar 62,50, sedangkan rata-rata nilai psikomotor pada kelas kontrol sebesar 36,60. Uji keefektifan relatif nilai kognitif diperoleh sebesar 13,93%, sedangkan pada ranah psikomotor diperoleh sebesar 52,27%. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang ditawarkan. Saran tersebut sebagai berikut.

- A. Bagi kepala sekolah, hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar dan prestasi belajar peserta didik, karena dengan adanya fasilitas yang representatif maka akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dengan begitu prestasi belajar dapat terus meningkat.
- B. Bagi peserta didik, hendaknya dengan penggunaan media kartu kata bergambar dapat memberikan manfaat, pemahaman serta memotivasi peserta

didik terkait membaca permulaan khususnya perbedaan suku kata, kata dan kalimat.

- C. Bagi guru, hendaknya penggunaan media pembelajaran seperti media kartu kata bergambar ini dapat digunakan dalam pembelajaran agar peserta didik lebih bersemangat dan dapat menarik minat belajar peserta didik.
- D. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dapat dikembangkan dan dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Dwi Nurhayati., dkk. 2016. Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Flash Card pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang. *Jurnal PG PAUD Trunojoyo*.3:(2). <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaustrunojoyo/article/view/3494> [diakses pada 23 Juni 2023]
- Aqib, Z. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Ayriza, Yulia. 2007. *Gemar Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Yulia Indra Sari., E. Kosasih. 2022. Ragam Kesulitan Membaca Permulaan dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 9(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/53001/21183> [diakses pada 6 November 2023]
- Dwiarti, Retno. 2013. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata Pada Anak Kelompok B Tk Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta.
- Fahrurrozi. 2016. Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*. X:(2) <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pgsd/article/view/8049/5716> [diakses pada 7 Desember 2022]
- Fitria, Jingga Ratna., dkk .2023. Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Metode Suku Kata untuk Membaca Permulaan Siswa di Kelas I Sekolah Dasar 77. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 8(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/60454/23459> [diakses paada 6 Novemver 2023]
- Hadiana, L.H., Hadad, S.M., Marlina, I. 2018. Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. IV:(2) <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/73/67> [diakses pada 8 Desember 2022]
- Helvina, M., Noeng, A.Y., Timba. F.N.S. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Animasi terhadap Keterampilan Membaca Permulaan selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar:Jurnal Tunas Nusantara* 3(2). <https://ejournal.unisnu.ac.id/jtn/article/view/2700/1798> [diakses pada 16 Juni 2023]
- Maeswaty, Agnes Devita., dkk. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran *Flashcard* Menggunakan Aplikasi Canva pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 8(2). <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/63440/24390> [diakses pada 6 November 2023]

- Masyhud, M. Sulthon, 2021. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Muamar. 2020. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil
- Mulyati, Yeti. 2014. *Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan*. Universitas Pendidikan Indonesia: FPBS
- Ningrum, A. 2018. Mengembangkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Pendidikan*. 1(2):24-25. <http://eprints.ums.ac.id/60115/3/BAB%20I.pdf> [Diakses pada 13 Juni 2023].
- Nurdianasari, N., E. Rahmawati, dkk. 2022. Analisis Kesesuaian Muatan Pendidikan Karakter dengan Buku Siswa Kelas IV SD Berbasis Kurikulum 2013 Tema Pahlawanku. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*. 11:(1) <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/116714/pdf> [diakses pada 26 Juli 2023]
- Nurrita, Tenni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. *Misyikat*. 3:(1). <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf> [diakses pada 26 Desember 2022]
- Pramesti, Fitria. 2018. Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Peserta didik Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 2:(3). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/16144> [diakses pada 7 Desember 2022]
- Rumidjan., Sumanto., A. Badawi. 2017. Pengembangan Media Kartu Kata untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD. *Jurnal Sekolah Dasar Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*. 26: (1). https://www.researchgate.net/publication/320325707_pengembangan_media_kartu_kata_untuk_melatih_keterampilan_membaca_permulaan_pada_siswa_kelas_1_sd [diakses pada 21 Desember 2022]
- Sabrina, Ai dan Laily, I.F. 2016. Perbandingan Keterampilan Membaca Permulaan antara Peserta didik Kelas I melalui TK dengan Tidak melalui TK di MI PGM Kota Cirebon. *Al-Ibtida*. 3:(2). <https://syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/896/741> [diakses pada 7 Desember 2022]
- Sadiman, Arief S., Dkk. 2006. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Satrijono, H., I. F. Badriyah, dan F. S. Hutama. 2019. Penerapan Strategi Know, Want To Know, Learned (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas IVB Tema Indahya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02. *Jurnal Profesi Keguruan*. 5(1):102-104. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/download/18760/9357> [diakses pada 27 Januari 2023]
- Setyadhani, Rillia Lestari. 2015. Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar di kelas B1 TK Aba Gedongkiwo

- Mantrijeron Yogyakarta. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Guru PAUD. IV:(2). <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/view/118/112> [diakses pada tanggal 7 Desember 2022]
- Sudjana, Nana. 2011. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono.2018. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.Bandung:Alfabeta
- Suleman, Dajani., dkk. 2021. Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan melalui Metode Scramble di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. 7(2). <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/567> [diakses pada 23 Juni 2023]
- Susila, Rudi dan Cepi Riyana. 2009.*Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Yasbiati., dkk. 2017. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK PGRI Cibeureum. Jurnal Paud Agapedia.1:(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/7155> [diakses pada 23 Juni 2023]

LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember	Adakah pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember?	Variabel Bebas: Media kartu kata bergambar Variabel Terikat: Keterampilan membaca permulaan	1. Langkah-langkah penerapan media kartu kata bergambar: a. Guru dan peserta didik menyiapkan diri untuk pembelajaran hari ini. b. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. c. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai. d. Guru menjelaskan tentang penggunaan media pembelajaran. e. Guru memberikan materi tentang kalimat, kata, suku kata, dan huruf.	1. Subjek Penelitian: peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember 2. Informan: Guru Kelas II Tegal Besar 02 Jember 3. Dokumentasi 4. Penelitian yang relevan 5. Referensi: a. Buku b. Artikel dalam jurnal ilmiah	1. Jenis Penelitian: <i>Quasi Experimental Control Group Design</i> 2. Metode pengumpulan data: a. Wawancara b. Dokumentasi c. <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> 3. Analisis data menggunakan SPSS dengan menggunakan rumus <i>independent sample t-test</i> . $t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$	Ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember.

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
			f. Guru meminta peserta didik untuk membaca kalimat kemudian membaginya menjadi kata, suku kata, dan huruf. 2. Selisih skor <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .		nilai X_1 dari rata-rata X_1 x_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2 N = Banyaknya subjek atau sampel penelitian (Masyhud, 2021:408)	

Lampiran B. Lembar Wawancara Guru Kelas IIA dan IIB**INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS**

Nama Narasumber : Tanti Tjitraningsih

Jabatan : Guru kelas II A

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember?	Keterampilan membaca peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 ini masih tergolong kurang, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahami soal dan mendapat nilai rendah.
2.	Apa saja kesulitan yang biasa dihadapi dalam melaksanakan membaca permulaan ini?	Peserta didik lebih cepat bosan ketika diminta untuk membaca.
3.	Apakah peserta didik memahami terkait suku kata?	Mereka masih kurang memahami terkait suku kata.
4.	Apakah guru kelas menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan ini?	Menggunakan media poster abjad yang ditempel pada dinding kelas.
5.	Bagaimana respon peserta didik ketika pembelajaran menggunakan media?	Peserta didik merasa sangat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

Jember, 17 November 2022

Pewawancara,


Aniasih Asminingtyas

NIM. 190210204203

INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS

Nama Narasumber : Ika Fitria Ningtyas

Jabatan : Guru kelas II B

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember?	Keterampilan membaca peserta didik kelas II SDN Tegal Besar 02 ini tergolong rendah, hal ini dibuktikan dengan mereka masih kesulitan untuk membaca satu kalimat. Beberapa dari mereka sudah bisa, akan tetapi masih kurang lancar.
2.	Apa saja kesulitan yang biasa dihadapi dalam melaksanakan membaca permulaan ini?	Peserta didik susah fokus dan merasa cepat bosan jika membahas materi yang kaitannya dengan membaca.
3.	Apakah peserta didik memahami terkait suku kata?	Untuk memahami suku kata sepertinya mereka masih belum bisa.
4.	Apakah guru kelas menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan ini?	Ya, saya kadang menggunakan media. Contoh media yang saya gunakan ialah poster dan video animasi.
5.	Bagaimana respon peserta didik ketika pembelajaran menggunakan media?	Tentu antusias mereka sangat meningkat, apalagi jika media yang saya gunakan menarik dan disertai dengan gambar yang mendukung.

Jember, 17 November 2022

Pewawancara,



Aniasih Asminingtyas
NIM. 190210204203

Lampiran C. Data Nilai PTS Peserta Didik**C1. Data Nilai PTS Kelas IIA**

NILAI PTS KELAS IIA		
NO	NAMA	NILAI
1	ABID AQIL HUSAIN RAJENDRA	70
2	AINUN MAHYA SALSABILA	75
3	AKIFAH NAYLA BAMIL ALHADDAR	70
4	AL IBRAM AHMAD	100
5	ASYIFA ZHAFARA DESTIAWAN	100
6	BIMA PUTRA PRATAMA	75
7	CAMELIA DWI RAHMANSYAH	75
8	DARIS RIFQI AKHDAN ASSEGAF	70
9	DIANA CITRA RAMADHANI	100
10	DWI FANINDEA PUTRI	100
11	FAREL ARDIANSYAH	75
12	FRICO DWIYOGA	70
13	GENDHIEZ KHAIRUNNISA W	75
14	JESSICA ANDARA PRAMESTI	75
15	M. DENI IRWANSYAH	70
16	MUH. VANDHI TRI ARDHANI	100
17	MUHAMMAD ALIANDO SAPUTRO	70
18	MUHAMMAD DIMAS SYAHPUTRA	75
19	MUHAMMAD IAN PRATAMA	75
20	MUHAMMAD RAFA FAEYZA	75
21	NABILA DWI AFIFAH	75
22	NAJWA SYARIFAH ULUM YUSRA	100
23	NAYSILLA NURMALIKA PUTRI	75
24	NAYSILLA QUEENAURA Y. I	75
25	REYSHA NADINE AZZARAH W	75
26	RIZA ZHRATUSSITA	75
27	SITI NUR AISYAH	75
28	VICKY	75

C2. Data Nilai PTS Kelas IIB

NILAI PTS KELAS IIB		
NO	NAMA	NILAI
1	AHMAD SEPTIAN MAULANA	75
2	ALDIANO ZAKARIA EFENDI	75
3	ALMIRA SHAHILA BILBINA	100
4	ALVINO SAVA PRASETYA	75
5	ANGELY RAHMAWATI	75
6	ARIQA DWI FATIMAH	75
7	BIMA ADI ZAKARIYA	70
8	BISMA ATMAJAYA	75
9	DHAFITA NIZZA AZ ZAHRA	75
10	FATIMAH	75
11	FERLYTA FADIYA YUSTITA	100
12	HAIKAL AZKA IBRAHIM	100
13	HENDRO GILANG PRATAMA D	100
14	KHANZ BIMO AL GHAZALI P	75
15	M. IHWAN FAQIH MAULIDI	75
16	MOCH AKBAR MAULANA	70
17	MUHAMMAD AKMAL R	75
18	MUHAMMAD IZZUL HAQ	75
19	MUHAMMAD NOVAL H	75
20	MUHAMMAD RAMZIE A	70
21	NADA FAJRIA SALSABILLA	70
22	NAYLA DZAKIRA ZAHRA	75
23	QONITA NURRAFLINA R	75
24	RIKO HERDIANSYAH	75
25	SYFA ARRIMBI PUTRI	75
26	VIEARA NASWATUL Z.J	75
27	WARDA NURJANAH	75
28	ZAHRA DWI AMIRA PUTRI	70

Lampiran D. Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	1,917	1	54	,172
PTS	Based on Median	,606	1	54	,440
	Based on Median and with adjusted df	,606	1	52,954	,440
	Based on trimmed mean	1,947	1	54	,169

ANOVA

NILAI PTS

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	36,161	1	36,161	,336	,565
Within Groups	5809,821	54	107,589		
Total	5845,982	55			

Lampiran E. Angket Uji Validitas Instrumen Tes

Validator 1

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI SOAL

Nama Validator : Rizki Putri Wardani, M. Pd.
 Sekolah Penelitian : SDN Tegal Besar 02
 Kelas : II
 Tema/ Subtema : 5/2

Yth, bapak/ ibu,
 Saya memohon bantuan bapak/ ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ ibu tentang soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember". Penilaian, saran dan komentar dari bapak/ ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas soal yang digunakan. Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih.

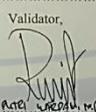
Petunjuk:
 Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan sesuai kebenaran menurut pendapat anda.

Kriteria penilaian:
 Skor 1 : sangat kurang baik/ sangat kurang sesuai
 Skor 2 : kurang baik/ kurang sesuai
 Skor 3 : cukup baik/ cukup sesuai
 Skor 4 : baik/ sesuai
 Skor 5 : sangat baik/ sangat sesuai

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Soal sesuai dengan KD yang harus dikuasai siswa.				✓		
2.	Soal sesuai dengan indikator yang ditentukan				✓		
3.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓		
4.	Soal yang dinyatakan sesuai dengan jenis sekolah dan tingkat kelas.					✓	
5.	Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban.					✓	
6.	Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓		
7.	Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					✓	
8.	Rumusan butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓		
9.	Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat					✓	
10.	Rumusan butir soal sudah kompleks (dari yang mudah hingga sukar).				✓		

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran :

Jember, 1-2-2019
 Validator,

 (Rizki Putri Wardani, M.Pd.)

Validator 2

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI SOAL

Nama Validator : Ika Fitriya Ningtyas
 Sekolah Penelitian : SDN Tegal Besar 02
 Kelas : II
 Tema/ Subtema : 5/2

Yth, bapak/ ibu,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ ibu tentang soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember". Penilaian, saran dan komentar dari Bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas soal yang digunakan. Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih.

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skor 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan sesuai kebenaran menurut pendapat anda.

Kriteria penilaian:

Skor 1 : sangat kurang baik/ sangat kurang sesuai

Skor 2 : kurang baik/ kurang sesuai

Skor 3 : cukup baik/ cukup sesuai

Skor 4 : baik/ sesuai

Skor 5 : sangat baik/ sangat sesuai

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Soal sesuai dengan KD yang harus dikuasai siswa.				√		
2.	Soal sesuai dengan indikator yang ditentukan.				√		

3.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				√		
4.	Soal yang dinyatakan sesuai dengan jenis sekolah dan tingkat kelas.					√	
5.	Pertanyaan butir soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban.					√	
6.	Rumusan butir soal tidak menimbulkan penafsiran ganda.				√		
7.	Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					√	
8.	Rumusan butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.					√	
9.	Rumusan butir soal tidak menggunakan bahasa daerah setempat					√	
10.	Rumusan butir soal sudah kompleks (dari yang mudah hingga sukar)					√	

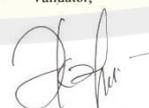
Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran :

sudah sesuai antara kisi-kisi dan soal, akan tetapi untuk soal bisa dicek kembali untuk meminimalisir jawaban yang ambigu.

Jember, 3 Maret 2022

Validator,



(Ika Fitriya Ningtyas)

**Lampiran F. Ringkasan Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes
Perolehan Skor Uji Validasi**

No pertanyaan	Skor validator		Skor rerata	Nilai skala (100)
	Validator 1	Validator 2		
1	4	4	4	80
2	4	5	4,5	90
3	4	5	4,5	90
4	5	4	4,5	90
5	5	5	5	100
6	4	4	4	80
7	5	5	5	100
8	4	5	4,5	90
9	5	4	4,5	90
10	4	5	4,5	90
Total	44	46	45	900

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{45}{50} \times 100$$

$$Valpro = 90$$

**Lampiran G. Angket Uji Validitas Media
Validator 1**

LEMBAR VALIDASI

Sekolah : SDN Tegal Besar 02 Jember

Kelas : II (Dua)

Data Validator

Nama Validator : Rizki Putri Wardani, M.Pd

Instansi : Universitas Jember

Petunjuk

Bapak/ Ibu yang terhormat, berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan:

Skor 1 = Sangat Kurang Baik

Skor 2 = Kurang Baik

Skor 3 = Cukup Baik

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

Aspek	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi	1. Kebenaran konsep sesuai dengan materi				√	
	2. Menarik perhatian peserta didik					√
	3. Keterkaitan materi dengan lingkungan sekitar peserta didik				√	
Kelayakan Penyajian	4. Kartu kata bergambar membantu peserta didik dalam memahami materi				√	
	5. Kemudahan menggunakan kartu kata bergambar					√
Fungsi Media	6. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.				√	
	7. Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.				√	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Media Kartu Kata Bergambar ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon Kepada Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran :

- lebih lagi bisa yg ada pada kartu kata, namun pada ini bisa saja

atau sebaliknya

.....

.....

Jember, 3-2-2023

Validator,



(Rizki Putri Wardani, M.Pd)

Validator 2

LEMBAR VALIDASI

Sekolah : SDN Tegal Besar 02 Jember

Kelas : II (Dua)

Data Validator

Nama Validator : Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis.

Instansi : Universitas Jember

Petunjuk

Bapak/ Ibu yang terhormat, berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan:

Skor 1 = Sangat Kurang Baik

Skor 2 = Kurang Baik

Skor 3 = Cukup Baik

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

Aspek	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi	1. Kebenaran konsep sesuai dengan materi					√
	2. Menarik perhatian peserta didik				√	
	3. Keterkaitan materi dengan lingkungan sekitar peserta didik				√	
Kelayakan Penyajian	4. Kartu kata bergambar membantu peserta didik dalam memahami materi				√	
	5. Kemudahan menggunakan kartu kata bergambar					√
Fungsi Media	6. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.				√	
	7. Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.				√	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Media Kartu Kata Bergambar ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon Kepada Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran :

.....

.....

.....

.....

Jember, 03 April 2023

Validator,



(Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis)

NIP 760017087

Validator 3

LEMBAR VALIDASI

Sekolah : SDN Tegal Besar 02 Jember

Kelas : II (Dua)

Data Validator

Nama Validator : Ika Fitriya Ningtyas

Instansi : SDN Tegal Besar 02 Jember

Petunjuk

Bapak/ Ibu yang terhormat, berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu terhadap media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan:

Skor 1 = Sangat Kurang Baik

Skor 2 = Kurang Baik

Skor 3 = Cukup Baik

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

Aspek	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi	1. Kebenaran konsep sesuai dengan materi				√	
	2. Menarik perhatian peserta didik					√
	3. Keterkaitan materi dengan lingkungan sekitar peserta didik				√	
Kelayakan Penyajian	4. Kartu kata bergambar membantu peserta didik dalam memahami materi					√
	5. Kemudahan menggunakan kartu kata bergambar					√
Fungsi Media	6. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.					√
	7. Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.				√	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Media Kartu Kata Bergambar ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- ② Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon Kepada Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran :

Lebih diteliti lagi terkait Kartu kata nya, kesesuaian gambar, dan kesesuaian materi.

Jember, 4 April 2023

Validator,



(Ika Fitriya Ningtyas)

**Lampiran H. Ringkasan Perhitungan Uji Validitas Media
Perolehan Skor Uji Validasi**

No pertanyaan	Skor validator			Skor rerata	Nilai skala (100)
	Validator 1	Validator 2	Validator 3		
1	4	5	4	4,3	86
2	5	4	5	4,3	86
3	4	4	4	4	80
4	4	4	5	4,3	86
5	5	5	5	5	100
6	4	4	5	4,3	86
7	4	4	4	4	80
Total	30	30	32	30,2	604

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{30,2}{35} \times 100$$

$$Valpro = 86,3$$

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran I. Hasil Uji Validitas Empirik

NO	NAMA	BUTIR SOAL																														JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	ABRAHAM ALEXI WICAKSONO	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	18
2	AGHATA GHEONOUVA SHESYA	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16	
3	AKBAR CAESAR PUTRA ARDANI	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	13		
4	ANINDYA SYAFIRA PRAMUNTA	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	11		
5	ARINDA KHAISYA	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	13		
6	ARIJUNA PUTRA PURWANTO	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8		
7	AZKA DEVORA ATHARYA K	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	8		
8	AZZAHRA YESSY KIRANA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	23		
9	DEAN ARYA EL FATAH	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	13		
10	DHINDA PUTRI ANGGRAIN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	22		
11	EFA SYAFINA ZAHRA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3		
12	EZZA FARELINO UW AIS AL-QORNI	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23		
13	FELICITA ALMAHYRA	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10		
14	HAQQI ZAFRAN ALIKA PUTRA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4		
15	KIRANA KENDY DARMAWAN	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18		
16	MIRZA ARIJUNA CAKRADARA H	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8		
17	MUHAMMAD FAITH HAMZAH AG	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15			
18	MUHAMMAD IQBAL HABIBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
19	RIFDATUL HANIYAH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	25		
20	RISKY DWI CAHYA SAPUTRA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	23		
21	SANIYAH NUR	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	15		
22	SATRIA BAGUS PRASETYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25		
23	SHAKILLA RADINKA AL IDRIS	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27		
24	AQILAH NADHIRA THAFANA	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23		
25	NAURA SYAHBANIA ZARA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	16		
26	ATHARIZ CHANDA AL-GHIFARI	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	14		
	JUMLAH	10	13	13	13	13	15	13	15	13	16	12	13	13	13	13	7	15	12	15	13	15	12	12	10	12	15	12	15	17	15		
	r-hitung	-0,189	0,075	0,463	0,542	0,707	0,578	0,534	0,578	0,563	0,709	0,587	0,638	0,707	0,483	0,511	-0,287	0,482	0,587	0,638	0,587	0,482	0,638	0,439	0,007	0,690	0,638	0,439	0,638	0,449	0,721		
	r-tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388			
	KETERANGAN	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid																												

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran J. Hasil Uji Reliabilitas

NO	NAMA	BUTIR SOAL GANJIL															BUTIR SOAL GENAP										X2	Y2	XY							
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	JUMLAH	2	4	6	8	10	12	14	16	18				20	22	24	26	28	30	JUMLAH
1	ABRAHAM ALEXI WICAKSONO		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	8		0	1	1	0	1	1		1	1	1		1	0	1	9	64	81	72
2	ACHATA GHEONOUVA SHESYA		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7		1	1	1	1	0	1		0	0	0		1	1	1	8	49	64	56	
3	AKBAR CAESAR PUTRA ARDANI		0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	6		1	0	0	1	0	0		1	1	1		0	1	0	6	36	36	36
4	ANINDYA SYAFIRA PRAMUNITA		1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	6		0	1	1	0	0	1		0	0	0		1	0	1	5	36	25	30
5	ARINDA KHAISYA		0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	5		1	0	0	1	0	0		1	1	0		0	1	0	5	25	25	25
6	ARJUNA PUTRA PURWANTO		0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4		0	1	1	0	1	1		0	0	0		0	0	0	4	16	16	16
7	AZKA DEVORA ATHARYA K		0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	5		0	0	0	0	0	0		0	0	0		0	1	0	1	25	1	5
8	AZZAHRA YESSY KIRANA		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	10		1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	0	1	11	100	121	110
9	DEAN ARYA EL FATAH		0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	5		0	0	0	1	0	0		1	1	0		1	1	1	6	25	36	30
10	DHINDA PUTRI ANGGRAIN		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13		1	1	1	1	1	1		0	0	1		0	1	0	8	169	64	104
11	EFIA SYAFINA ZAHRA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
12	EZZA FARELINO UWAISS AL-QORNI		0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11		1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	12	121	144	132
13	FELICITA ALMAHYRA		1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	7		0	0	0	0	1	0		0	0	0		0	0	0	1	49	1	7
14	HAQQI ZAFRAN ALIKA PUTRA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
15	KIRANA KENDY DARMAWAN		0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8		1	1	1	1	0	1		0	1	1		1	1	1	10	64	100	80
16	MIRZA ARJUNA CAKRADARA H		1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4		0	0	1	0	1	0		0	0	0		0	0	0	2	16	4	8
17	MUHAMMAD FAITH HAMZAH AG		0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5		1	1	0	1	0	0		1	1	1		1	1	1	9	25	81	45
18	MUHAMMAD IQBAL HABIBI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
19	RIFDATUL HANYAH		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13		1	1	1	1	1	1		1	1	0		1	1	1	11	169	121	143
20	RISKY DWI CAHYA SAPUTRA		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11		1	1	1	1	1	1		0	0	1		1	1	1	10	121	100	110
21	SANTYAH NUR		1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	6		1	1	1	1	0	0		1	1	1		1	0	1	9	36	81	54
22	ŠATRIA BAGUS PRASETYA		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13		1	1	1	1	1	1		0	0	1		1	1	1	10	169	100	130
23	SHAKILLA RADINKA AL IDRIS		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14		0	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	11	196	121	154
24	AQILAH NADHIRA THAFANA		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13		0	0	0	1	1	0		1	1	1		1	1	1	8	169	64	104
25	NAURA SYAHBANIA ZARA		1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	9		1	1	1	0	1	1		0	0	0		0	0	0	5	81	25	45
26	ATHARIZ CHANDA AL-GHIFARI		0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	5		0	0	0	1	0	0		1	1	0		1	1	1	6	25	36	30
	JUMLAH	0	13	13	13	13	12	13	13	15	15	15	12	12	12	17	188	0	13	15	15	16	13	13	0	12	13	12	0	15	15	15	167	1786	1447	1526

Menghitung r_{xy}

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{(26)(1.526) - (188)(167)}{\sqrt{[(26)(1.786) - (188)^2][(26)(1.447) - (167)^2]}}$$

$$R_{xy} = \frac{39.676 - 31.396}{\sqrt{[46.436 - 35.344][37.622 - 27.889]}}$$

$$R_{xy} = \frac{8.280}{\sqrt{(11.092)(9.733)}}$$

$$R_{xy} = \frac{8.280}{\sqrt{107.958.436}}$$

$$R_{xy} = \frac{8.280}{10.390,3}$$

$$R_{xy} = 0,7968$$

Menghitung R_{11}

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,7968}{1 + 0,7968} = \frac{1,5936}{1,7968} = 0,8869$$

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah

NO	NAMA	BUTIR SOAL																														JUMLAH						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30							
1	SANIYAH NUR	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15
2	ATHARIZ CHANDA AL-GHIFARI	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
3	AKBAR CAESAR PUTRA ARDANI	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	13		
4	ARINDA KHAISYA	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	13	
5	DEAN ARYA EL FATAH	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13		
6	ANINDYA SYAFIRA PRAMUNITA	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	11		
7	FELICITA ALMAHYRA	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10		
8	ARIJUNA PUTRA PURWANTO	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8		
9	AZKA DEVORA ATHARYA K	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8			
10	MIRZA ARJUNA CAKRADARA H	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8		
11	HAQQI ZAFRAN ALIKA PUTRA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4		
12	EFIA SYAFINA ZAHRA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3		
13	MUHAMMAD IQBAL HABIBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
	JUMLAH JAWABAN BENAR	4	8	4	3	4	3	3	4	3	5	5	3	3	2	2	5	6	5	6	5	5	2	2	6	2	4	2	5	6	4							
	PRESENTASE	31%	62%	31%	23%	31%	23%	23%	31%	23%	38%	38%	23%	23%	15%	15%	38%	46%	38%	46%	38%	38%	15%	15%	46%	15%	31%	15%	38%	46%	31%							

Lampiran L. Analisis Indeks Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan**Instrumen**

No Soal	Jumlah Benar K. Tinggi		Jawaban Benar K. Rendah		IDP	IKES	KETERANGAN
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase			
1	6	46%	4	31%	0,1538	38%	-
2	5	38%	8	62%	-0,2308	50%	-
3	9	69%	4	31%	0,3846	50%	BAIK
4	10	77%	3	23%	0,5385	50%	BAIK
5	9	69%	4	31%	0,3846	50%	BAIK
6	12	92%	3	23%	0,6923	50%	BAIK
7	10	77%	3	23%	0,5385	50%	BAIK
8	11	85%	4	31%	0,5385	58%	BAIK
9	10	77%	3	23%	0,5385	50%	BAIK
10	11	85%	5	38%	0,4615	62%	BAIK
11	7	54%	5	38%	0,1538	46%	-
12	10	77%	3	23%	0,5385	50%	BAIK
13	10	77%	3	23%	0,5385	50%	BAIK
14	11	85%	2	15%	0,6923	50%	BAIK
15	11	85%	2	15%	0,6923	50%	BAIK
16	2	15%	5	38%	-0,2308	27%	-
17	9	69%	6	46%	0,2308	58%	BAIK
18	7	54%	5	38%	0,1538	46%	-
19	9	69%	6	46%	0,2308	58%	BAIK
20	8	62%	5	38%	0,2308	50%	BAIK
21	10	77%	5	38%	0,3846	58%	BAIK
22	10	77%	2	15%	0,6154	46%	BAIK
23	10	77%	2	15%	0,6154	46%	BAIK
24	4	31%	6	46%	-0,1538	38%	-
25	10	77%	2	15%	0,6154	46%	BAIK
26	11	85%	4	31%	0,5385	58%	BAIK
27	10	77%	2	15%	0,6154	46%	BAIK
28	10	77%	5	38%	0,3846	58%	BAIK
29	11	85%	6	46%	0,3846	65%	BAIK
30	11	85%	4	31%	0,5385	58%	BAIK

Lampiran M. Silabus Pembelajaran**SILABUS PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SDN Tegal Besar 02
Kelas/Semester : II/II
Tema 5 : Pengalamanku
Subtema 2 : Pengalamanku di Sekolah
Pembelajaran : 4, 5, dan 6

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan. 4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	3.5.1 Menunjukkan kosakata baru yang terdapat dalam tesk puisi anak 3.5.2 Menentukan kata yang terdapat pada larik puisi anak 3.5.3 Menentukan suku kata yang terdapat pada teks puisi anak 3.5.4 Menganalisis amanat yang terdapat pada puisi anak 4.5.1 Membaca indah puisi anak tentang permainan tradisional dan mengidentifikasi serta meragakan gerak pemanasan yang dilakukan sebelum melaksanakan permainan tersebut secara mandiri dan	<ul style="list-style-type: none"> Puisi anak Kata Suku kata Cara membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 	<ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Guru mengajak peserta didik untuk membaca Do'a dengan dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu-lagu nasional. Guru menyampaikan muatan materi yang akan dipelajari. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan muatan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik yang pernah dialami. Guru mengingatkan agar peserta didik tetap disiplin setiap saat dan menyampaikan motivasi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok. Satu kelas dibagi menjadi 6 kelompok Guru memberikan lembar kerja kelompok Guru mengenalkan kartu kata bergambar pada peserta didik. Masing-masing kelompok diberikan satu kotak kartu kata bergambar. Kemudian peserta didik diminta untuk mencari kosa kata baru yang sesuai dengan puisi. Kosa kata tersebut terdapat dalam kotak kartu kata bergambar. Guru meminta peserta didik untuk membaca kosa kata tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	Kognitif, Psikomotor	105 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Peserta didik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tanggung jawablafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.		15. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan terkait lembar kerja kelompok. 16. Guru meminta masing-masing kelompok untuk maju ke depan dan membacakan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat. 17. Guru mengajak peserta didik bersama-sama untuk memberikan tanggapan dan komentar terkait presentasi yang telah dilakukan oleh kelompok lain. 18. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran 19. Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dan memberikan gambaran manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari. 20. Guru Bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan dilanjutkan dengan salam penutup.				

Lampiran N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**N.1 RPP Kelas Kontrol****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

(Pertemuan 1)

Sekolah : SDN Tegal Besar 02
 Kelas /Semester : II/2
 Tema 5 : Pengalamanku
 Subtema 2 : Pengalamanku di Sekolah
 Pembelajaran ke- : 4
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.	3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.	3.5.1 Menunjukkan kosakata baru yang terdapat dalam teks puisi anak.

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
		3.5.2 Menentukan kata yang terdapat pada larik puisi anak. 3.5.3 Menentukan suku kata yang terdapat pada teks puisi anak
2.	4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.5.1 Membaca indah puisi anak dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menunjukkan kosa kata baru yang terdapat dalam teks puisi anak dengan tepat.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat menentukan kata yang terdapat pada larik puisi anak dengan benar.
3. Melalui kegiatan membaca puisi, peserta didik dapat menentukan suku kata yang terdapat pada larik yang terdapat pada puisi dengan benar.
4. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat membacakan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kosa kata
2. Puisi anak

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Small Group Discussion*

3. Metode : Diskusi, penugasan, tanya jawab, dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber belajar

- a. Taufina, dkk. 2017. Buku Guru Kelas II Tema 5 *Pengalamanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- b. Taufina, dkk. 2017. Buku Peserta didik Kelas II Tema 5 *Pengalamanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru mengajak peserta didik untuk membaca Do'a dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik serta menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 4. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu- lagu nasional guna menumbuhkan rasa nasionalisme. 5. Guru menyampaikan muatan materi yang akan dipelajari. 6. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan muatan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik yang pernah dialami. 	7 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>7. Guru mengingatkan agar peserta didik tetap disiplin setiap saat dan menyampaikan motivasi dengan memberikan gambaran manfaat mempelajari muatan materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<p>Tahap 1 : Pembagian kelompok</p> <p>9. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok. Satu kelas diminta dibagi menjadi 6 kelompok. .</p> <p>Tahap 2 : Pemberian bacaan</p> <p>10. Guru membagikan lembar kerja kelompok.</p> <p>11. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati lembar kerja kelompok tersebut.</p> <p>Tahap 3 : Diskusi dengan kelompok</p> <p>12. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan terkait kosa kata baru, kata dan suku kata yang terdapat dalam teks puisi tersebut.</p> <p>13. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan jawaban tersebut pada kertas yang telah diberikan.</p> <p>Tahap 4 : Presentasi</p> <p>14. Guru meminta masing-masing kelompok untuk maju kedepan, kemudian meminta peserta didik untuk membacakan puisi</p>	90 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.</p> <p>Tahap 5 : Tanggapan dari kelompok lain</p> <p>15. Guru mengajak peserta didik bersama-sama untuk memberikan tanggapan dan komentar terkait presentasi yang telah dilakukan oleh kelompok lain.</p> <p>Tahap 6 : Penarikan kesimpulan</p> <p>16. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.</p>	
Penutup	<p>17. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>18. Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dan memberikan gambaran manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>19. Guru Bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan dilanjutkan dengan salam penutup.</p>	8 Menit

H. PENILAIAN

Penilaian Ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis

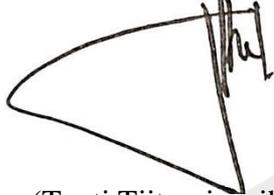
Instrument penilaian : soal *pretest* dan *postest*

Bentuk soal : soal pilihan ganda

Penilaian Ranah Psikomotor

Prosedur penilaian : Unjuk kerja

Menyetujui,
Guru Kelas IIA



(Tanti Tjitraningsih, S.Pd)
NIP.197204252014122001

Jember, 8 Juni 2023

Peneliti



(Aniasih Asminingtyas)
NIM. 190210204204

Mengetahui,
Kepala Sekolah



(Achmad Fawaid H. S.Pd)
NIP. 199210262015041001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

(Pertemuan 2)

Sekolah : SDN Tegal Besar 02
 Kelas /Semester : II/2
 Tema 5 : Pengalamanku
 Subtema 2 : Pengalamanku di Sekolah
 Pembelajaran ke- : 6
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.	3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.	3.5.1 Menganalisis amanat yang terdapat pada puisi anak

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
2.	4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.5.1. Membaca indah puisi anak dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menganalisis amanat yang terdapat pada puisi anak dengan tepat.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat membacakan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Makna kosa kata
2. Puisi

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Small Group Discussion*
3. Metode : Diskusi, penugasan, tanya jawab, dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber belajar

- a. Taufina, dkk. 2017. *Buku Guru Kelas II Tema 5 Pengalamanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- b. Taufina, dkk. 2017. *Buku Peserta didik Kelas II Tema 5 Pengalamanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru mengajak peserta didik untuk membaca Do'a dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik serta menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 4. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu-lagu nasional guna menumbuhkan rasa nasionalisme. 5. Guru menyampaikan muatan materi yang akan dipelajari. 6. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan muatan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik yang pernah dialami. 7. Guru mengingatkan agar peserta didik tetap disiplin setiap saat dan menyampaikan motivasi dengan memberikan gambaran manfaat mempelajari muatan materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari- hari. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	7 Menit
Inti	<p>Tahap 1 : Pembagian kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok. Satu kelompok <p>Tahap 2 : Pemberian bacaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru memberikan lembar kerja kelompok. 	90 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>11. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati lembar kerja kelompok tersebut.</p> <p>Tahap 3 : Diskusi dengan kelompok</p> <p>12. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan terkait lembar kerja kelompok tersebut.</p> <p>13. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan poin penting tersebut pada kertas yang telah diberikan.</p> <p>Tahap 4 : Presentasi</p> <p>14. Guru meminta masing-masing kelompok untuk maju kedepan, kemudian meminta peserta didik untuk membacakan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.</p> <p>Tahap 5 : Tanggapan dari kelompok lain</p> <p>15. Guru mengajak peserta didik bersama-sama untuk memberikan tanggapan dan komentar terkait presentasi yang telah dilakukan oleh kelompok lain.</p> <p>Tahap 6 : Penarikan kesimpulan</p> <p>16. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.</p>	
Penutup	<p>17. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>18. Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dan memberikan gambaran manfaat mempelajari materi dalam kehidupan</p>	8 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>sehari- hari.</p> <p>19. Guru Bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan dilanjutkan dengan salam penutup.</p>	

H. PENILAIAN

Penilaian Ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrument penilaian : soal *pretest* dan *postest*

Bentuk soal : soal pilihan ganda

Penilaian Ranah Psikomotor

Prosedur penilaian : Unjuk kerja

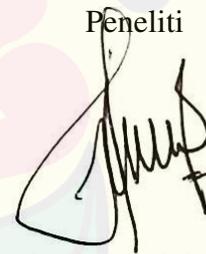
Menyetui,
Guru Kelas IIA



(Tanti Tjitraningsih, S.Pd)
NIP.197204252014122001

Jember, 8 Juni 2023

Peneliti



(Aniasih Asminingtyas)
NIM. 190210204204

Mengetahui,
Kepala Sekolah



(Achmad Fawaid H. S.Pd)
NIP. 199210262015041001

N.2 RPP Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

(Pertemuan 1)

Sekolah : SDN Tegal Besar 02
 Kelas /Semester : II/2
 Tema 5 : Pengalamanku
 Subtema 2 : Pengalamanku di Sekolah
 Pembelajaran ke- : 4
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.	3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.	3.5.1 Menunjukkan kosakata baru yang terdapat dalam teks puisi anak.

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
		3.5.2 Menentukan kata yang terdapat pada larik puisi anak. 3.5.3 Menentukan suku kata yang terdapat pada teks puisi anak
2.	4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.5.1 Membaca indah puisi anak dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi menggunakan kartu kata bergambar, peserta didik dapat menunjukkan kosa kata baru yang terdapat dalam teks puisi anak dengan tepat.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat menentukan kata yang terdapat pada larik puisi anak dengan benar.
3. Melalui kegiatan membaca puisi, peserta didik dapat menentukan suku kata yang terdapat pada larik yang terdapat pada puisi dengan benar.
4. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat membacakan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan benar.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kosa kata
2. Puisi anak

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Small Group Discussion*

3. Metode : Diskusi, penugasan, tanya jawab, dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber belajar

- a. Taufina, dkk. 2017. Buku Guru Kelas II Tema 5 *Pengalamanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- b. Taufina, dkk. 2017. Buku Peserta didik Kelas II Tema 5 *Pengalamanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

2. Media pembelajaran

- a. Kartu kata bergambar

G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru mengajak peserta didik untuk membaca Do'a dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik serta menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 4. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu- lagu nasional guna menumbuhkan rasa nasionalisme. 5. Guru menyampaikan muatan materi yang akan dipelajari. 6. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan muatan materi sebelumnya 	7 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik yang pernah dialami.</p> <p>7. Guru mengingatkan agar peserta didik tetap disiplin setiap saat dan menyampaikan motivasi dengan memberikan gambaran manfaat mempelajari muatan materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<p>Tahap 1 : Pembagian kelompok</p> <p>9. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok. Satu kelas dibagi menjadi 6 kelompok</p> <p>Tahap 2 : Pemberian materi</p> <p>10. Guru memberikan lembar kerja kelompok</p> <p>11. Guru mengenalkan kartu kata bergambar pada peserta didik.</p> <p>12. Masing-masing kelompok diberikan satu kotak kartu kata bergambar.</p> <p>13. Kemudian peserta didik diminta untuk mencari kosa kata baru yang sesuai dengan puisi. Kosa kata tersebut terdapat dalam kotak kartu kata bergambar.</p> <p>14. Guru meminta peserta didik untuk membaca kosa kata tersebut.</p>	90 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>Tahap 3 : Diskusi dengan kelompok</p> <p>15. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan terkait lembar kerja kelompok.</p> <p>16. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan kosa kata baru, kata dan suku kata yang terdapat pada larik puisi anak yang telah diberikan.</p> <p>17. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan jawaban tersebut pada kertas yang telah diberikan.</p> <p>Tahap 4 : Presentasi</p> <p>18. Guru meminta masing-masing kelompok untuk maju ke depan dan membacakan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.</p> <p>Tahap 5 : Tanggapan dari kelompok lain</p> <p>19. Guru mengajak peserta didik bersama-sama untuk memberikan tanggapan dan komentar terkait presentasi yang telah dilakukan oleh kelompok lain.</p> <p>Tahap 6 : Penarikan kesimpulan</p> <p>20. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.</p>	
Penutup	<p>21. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>22. Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dan memberikan</p>	8 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	gambaran manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari- hari. 23. Guru Bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan dilanjutkan dengan salam penutup.	

H. PENILAIAN**Penilaian Ranah kognitif**

Prosedur penilaian : tes tertulis

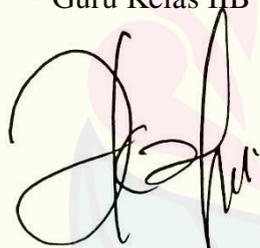
Instrument penilaian : soal *pretest* dan *postest*

Bentuk soal : soal pilihan ganda

Penilaian Ranah Psikomotor

Prosedur penilaian : Unjuk kerja

Menyetujui,
Guru Kelas IIB



(Ika Fitria Ningtyas, S.Pd)
NIP.198312152014122002

Jember, 8 Juni 2023
Peneliti



(Aniasih Asminingtyas)
NIM. 190210204204

Mengetahui,
Kepala Sekolah



(Achmad Fawaid H. S.Pd)
NIP. 199210262015041001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

(Pertemuan 2)

Sekolah : SDN Tegal Besar 02
 Kelas /Semester : II/2
 Tema 5 : Pengalamanku
 Subtema 2 : Pengalamanku di Sekolah
 Pembelajaran ke- : 5
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.	3.5 Mencermati puisi anak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.	3.5.1 Menganalisis amanat yang terdapat pada puisi anak

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
2.	4.5 Membacakan teks puisi anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Indonesia dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.5.1. Membaca indah puisi anak dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menganalisis amanat yang terdapat pada puisi anak dengan tepat.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik dapat membacakan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Makna kosa kata
2. Puisi

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Small Group Discussion*
3. Metode : Diskusi, penugasan, tanya jawab, dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber belajar
 - a. Taufina, dkk. 2017. Buku Guru Kelas II Tema 5 *Pengalamanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - b. Taufina, dkk. 2017. Buku Peserta didik Kelas II Tema 5 *Pengalamanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Media pembelajaran
 - a. Kartu kata bergambar

G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru mengajak peserta didik untuk membaca Do'a dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik serta menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 4. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu-lagu nasional guna menumbuhkan rasa nasionalisme. 5. Guru menyampaikan muatan materi yang akan dipelajari. 6. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan muatan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik yang pernah dialami. 7. Guru mengingatkan agar peserta didik tetap disiplin setiap saat dan menyampaikan motivasi dengan memberikan gambaran manfaat mempelajari muatan materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari- hari. 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	7 Menit
Inti	<p>Tahap 1 : Pembagian kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok. Satu kelas dibagi menjadi 6 kelompok. <p>Tahap 2 : Pemberian bacaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru memberikan lembar kerja kelompok 	90 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	<p>11. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati lembar kerja kelompok tersebut.</p> <p>Tahap 3 : Diskusi dengan kelompok</p> <p>12. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok</p> <p>13. Guru membimbing peserta didik untuk menganalisis amanat yang terdapat pada puisi anak tersebut</p> <p>14. Guru meminta peserta didik menuliskan amanat puisi anak tersebut pada lembar kerja kelompoknya.</p> <p>Tahap 4 : Presentasi</p> <p>18. Guru meminta masing-masing kelompok untuk maju kedepan, kemudian meminta peserta didik untuk membacakan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.</p> <p>Tahap 5 : Tanggapan dari kelompok lain</p> <p>19. Guru mengajak peserta didik bersama-sama untuk memberikan tanggapan dan komentar terkait presentasi yang telah dilakukan oleh kelompok lain.</p> <p>Tahap 6 : Penarikan kesimpulan</p> <p>20. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.</p>	
Penutup	<p>21. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>22. Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dan memberikan gambaran manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari- hari.</p>	8 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	23. Guru Bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan dilanjutkan dengan salam penutup.	

H. PENILAIAN

Penilaian Ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrument penilaian : soal *pretest* dan *postest*

Bentuk soal : soal pilihan ganda

Penilaian Ranah Psikomotor

Prosedur penilaian : Unjuk kerja

Menyetujui,
Guru Kelas IIB



(Ika Fitria Ningtyas, S.Pd)
NIP.198312152014122002

Jember, 8 Juni 2023
Peneliti



(Aniasih Asminingtyas)
NIM. 190210204204

Mengetahui,
Kepala Sekolah



(Achmad Fawaid H. S.Pd)
NIP. 199210262015041001

Lampiran O. Lembar Kerja Kelompok

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PERTEMUAN 1

KELAS :.....
 NAMA ANGGOTA KELOMPOK :
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.



Petunjuk pengerjaan

1. Tuliskan nama kelompok kalian pada kolom yang tersedia!
2. Berdoa sebelum mengerjakan Lembar kerja kelompok!
3. Kerjakan dengan penuh tanggung jawab dan disiplin!
4. Jika ada yang belum dipahami, tanyakan kepada guru kalian!
5. Diskusikan bersama kelompok kalian!
6. Presentasikanlah di depan kelas hasil diskusi kelompok kalian!

<p>1</p> <p><i>Kupu-kupu</i></p> <p>Wahai kupu-kupu Alangkah indah dirimu Sayapmu berwarna-warni Kau kepakkan tanpa henti Wahai Kupu-kupu Alangkah senang dirimu Bisa terbang kesana-kemari Hingga dari satu bunga ke bunga yang lain Saat kudekati dirimu Dengan malu-malu Kau terbang meninggalkan hampar bunga Terbang lagi dan lagi</p>	<p>2</p> <p><i>Kucing Peliharaan</i></p> <p>Mentari terbit dia mengeong Pertanda hari akan menyongsong Dibalik jilatan lidahmu yang lembut Kau bersih dari debu dan kabut Oh kucingku Hidupmu begitu bahagia Tiada kau pikul beban derita Tiada terbesit lelah di jiwa Aku merawatmu sepenuh hati Malam berlalu hingga pagi kembali Kaulah hewan yang aku sayangi Dari dulu, kini hingga nanti</p>	<p>3</p> <p><i>Ikan Cupang</i></p> <p>Aku punya seekor ikan cupang Pemberian dari om ari Ikan itu bagus sekali warnyanya biru dan ada merahnya Setiap hari aku memberinya makan ikan Bila airnya sudah keruh, aku mengganti airnya yang di toples kaca Kalau aku punya uang aku ingin membeli ikan cupang lagi Agar ikan cupangku punya teman dan menaruhnya di toples yang lain</p>
---	--	--

1. Amatilah puisi yang telah diberikan oleh guru untuk kelompok kalian!
 Kemudian tuliskan kosa kata yang baru kalian ketahui pada puisi tersebut! Ubahlah kosa kata tersebut menjadi sebuah suku kata!

	→	
	→	
	→	

Bacalah puisi dibawah ini!



1. Tulislah kata dan suku kata dari setiap larik pada puisi diatas!

Larik 1 :

Larik 2 :

Larik 3 :

Larik 4 :

Larik 5 :

Larik 6 :

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
PERTEMUAN 2**

KELAS :.....

NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

1.

2.

3.

4.

5.

6.



Petunjuk pengerjaan

1. Tuliskan nama kelompok kalian pada kolom yang tersedia!
2. Berdoa sebelum mengerjakan Lembar kerja kelompok!
3. Kerjakan dengan penuh tanggung jawab dan disiplin!
4. Jika ada yang belum dipahami, tanyakan kepada guru kalian!
5. Diskusikan bersama kelompok kalian!
6. Presentasikanlah di depan kelas hasil diskusi kelompok kalian!

Bacalah puisi dibawah ini!



Tuliskan amanat yang terdapat dalam puisi tersebut pada kotak dibawah ini!

Lampiran P. Rubrik Keterampilan Membaca Permulaan

NO	ASPEK	INDIKATOR	SKOR			
			4	3	2	1
1.	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	Setengah bagian kata diucapkan dengan jelas	Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas
2.	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan ritme yang cepat	Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme yang cepat	Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan ritme cepat	Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme cepat
3.	Intonasi	Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks	Semua kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	Sebagian besar kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan suara tanpa jeda	Sebagian kecil kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda
4.	Ekspresi	Kesesuaian mimik wajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	Setengah bagian raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	Sebagian kecil raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran Q. Lembar Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

No	Nama peserta didik	Kriteria Penilaian																jumlah
		Pelafalan				Kelancaran				Intonasi				Ekspresi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

$$\text{Nilai Keterampilan Bahasa Indonesia} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{jumlah Kriteria (4)} \times \text{nilai maksimal (4)}} \times 100$$

Lampiran R. Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
Bahasa Indonesia	3.5 Mencermati puisianak dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis dan lisan.	3.5.1 Menunjukkan kosakata baru yang terdapat dalam tesk puisi anak	Disajikan sebuah puisi anak, peserta didik mampu menunjukkan kosakata baru yang terdapat dalam teks puisi dengan benar.	C1	2,10,18,23,26
		3.5.2 menentukan kata yang terdapat pada larik puisi anak	Disajikan sebuah puisi anak yang rumpang, peserta didik mampu menentukan kata yang cocok untuk mengisi puisi anak yang rumpang tersebut dengan tepat.	C3	13,21,29
		3.5.3 Menentukan suku kata yang terdapat pada teks puisi anak	Disajikan sebuah kata yang terdapat pada puisi anak, peserta didik mampu menentukan suku kata tersebut dengan tepat.	C3	4,12,20,25,28
		3.5.4 Menganalisis amanat yang terdapat pada puisi anak	Disajikan sebuah puisi, peserta didik diminta untuk menganalisis amanat yang terdapat pada puisi dengan benar.	C4	1,9,14,22,30

Lampiran S. Soal Pretest dan Posttest

Nama :	Nilai
Kelas :	
No. Absen :	

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!

Puisi di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 1 dan 2 !

Bangun pagi

Mari kawan
kita bangun pagi
sambut datangnya Mentari
yang menyinari bumi
ayo kawan
berolahraga pagi
hirup udara segar murni
badan sehat wajah
berseri.

(Sumber: <https://bit.ly/3KfeauR>)

- Amanat puisi di atas adalah ...
 - Kita harus bangun siang untuk menyambut mentari
 - Kita harus bangun pagi agar badan kita sehat.
 - Kita harus bangun pagi agar menghirup udara kotor
 - Kita harus bangun siang agar menghirup udara segar
- Kosakata yang baru kamu ketahui pada puisi diatas adalah....
 - Mari
 - Kawan
 - Datang
 - Berseri
- “men-ta-ri” akan disusun menjadi sebuah kata. Maka, kata yang akan terbentuk ialah...
 - Mentari
 - Mantari
 - Materi
 - Menara
- Suku kata yang terdapat pada kata “Udara” adalah....
 - ud-a-ra
 - U-da-ra
 - Uda-ra
 - U-d-a-r-a
- Dibawah ini merupakan kosa kata yang terdapat pada puisi bertajuk “Bangun Pagi”, kecuali
 - Hirup
 - Udara
 - Polusi
 - Kawan

Perhatikan puisi di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 8-12!

Naik Sepeda

Naik sepeda di jalan raya

Harus hati-hati dan waspada

Bersepeda jangan di tengah

Pilihlah di tepi saja

Bersepeda jangan berjajar tiga

Cukup berjajar dua

Agar tidak celaka

(Sumber: <https://bit.ly/3It4BHw>)

6. Amanat puisi diatas adalah ...
 - a. harus berhati-hati jika bermain sepeda
 - b. bersepeda di tengah jalan
 - c. bersepeda berjajar tiga
 - d. bersepeda di tengah jalan
7. Kosakata yang baru kamu ketahui pada puisi diatas adalah....
 - a. tengah
 - b. Jalan raya
 - c. berjajar
 - d. tiga
8. Makna dari kata “pilihlah di tepi saja” pada puisi diatas ialah....
 - a. Jalan di tengah-tengah
 - b. Memilih jalan di tepi
 - c. Harus tetap waspada
 - d. Bersepeda berjajar tiga
9. Suku kata yang terdapat pada kata “Tiga” adalah....

- a. Ti-ga
- b. T-ig-a
- c. Tig-a
- d. T-i-g-a

10. Yang termasuk dalam kosa kata pada puisi bertajuk “Naik Sepeda” adalah
 - a. Luas
 - b. Sawah
 - c. Jalan
 - d. Jaga

11. Suku kata dibawah ini jika disusun, akan membentuk sebuah kata “waspada” adalah ...
 - a. Was-pa-da
 - b. Was-pada
 - c. W-a-s-p-a-d-a
 - d. Wa-spada

Bacalah puisi dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 12 dan 13!

Sawah membentang luas

Sungai mengalir jernih

Gunung terlihat jelas

Udara masih dan

Pohon-pohon menjulang tinggi

Para petani bekerja sejak pagi

Keindahan alam ini harus kita jaga

Supaya di masa depan tidak binasa

12. Kata yang tepat untuk melengkapi puisi sederhana tersebut adalah....

- a. Segar dan bersih
 b. Aman dan damai
 c. Tentram dan Bahagia
 d. Sejuk dan aman
13. Amanat yang terdapat pada puisi tersebut adalah....
- a. Para petani bekerja sejak pagi
 b. Kita harus menjaga alam sekitar
 c. Sungai dan sawah sangat indah
 d. Pohon-pohon menjulang tinggi
- Menggambarkan petani tembakau kota jember yang asri
 Alunan musik patrol gembira
 Menambah indahnnya suasana
 Membuat semua mata terpana
16. Kosakata yang terdapat pada puisi diatas adalah....
- a. Anggun
 b. Bercengkrama
 c. nyaman
 d. Desa

Bacalah puisi dibawah ini!

Pelangi

Lihatlah pelangiku

Menghiasi langit biru

Sungguh indah warnamu

Sungguh elok lengkungmu

14. Isi dari puisi diatas adalah....

- a. Langit yang indah
 b. Pelangi yang indah
 c. Awan yang menghiasi langit
 d. Keelokan langit sore

15. Suku kata “sungguh” adalah

- a. Sung-guh
 b. Su-ng-guh
 c. S-u-n-g-g-u-h
 d. Sun-gguh

Bacalah puisi dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 16-18!

Tari Lahbako

Anggunnya gerak tubuh sang penari

Berpadu dengan lentiknya jemari

17. Makna dari kata “lentiknya jemari” pada puisi diatas ialah....

- a. Lihainya gerakan jari penari
 b. Mahirnya gerakan penari
 c. Istimewanya gerakan penari
 d. Rumitnya gerakan jari penari

18. Suku kata yang terdapat pada kata “petani” adalah....

- a. Pet-ani
 b. Pe-tani
 c. Pe-ta-ni
 d. P-e-t-a-n-i

Bacalah puisi dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 19 dan 22!

Rumahku

Rumahku ada di desa

Tempat tinggal dan bercengkrama

Rumahku yang kusuka

Begitu nyaman tempatnya

Rumahku yang kucinta

Walaupun ku tetap bahagia

19. Kata yang tepat untuk melengkapi puisi sederhana tersebut adalah....

- a. Mahal
- b. Sederhana
- c. Mewah
- d. Besar

20. Suku kata dari “Rumahku” adalah

- a. Ru-ma-hku
- b. Rum-ah-ku
- c. Ru-mah-ku
- d. R-u-m-a-h-k-u

21. Susunan huruf “b-a-h-a-g-i-a” jika dibentuk sebuah kata maka akan menjadi

- a. Bahagia
- b. Bayar
- c. Banyak
- d. Bahiga

22. Amanat yang terdapat dalam puisi tersebut adalah....

- a. Rumahku ada di desa
- b. Rumahku sangat megah
- c. Rumahku membuat nyaman
- d. Rumahku sangat hangat

Bacalah puisi dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 23-25!

Ibuku tercinta

Ibu...

Kau adalah matahari dalam hidupku

Kau selalu menghibur dikala sedihku

Kau selalu bersyukur atas bahagiaku

Ibu...

Betapa mulianya dirimu

Selalu menemani hari-hariku

Namamu selalu kukenang dalam hatiku

23. Kosakata yang baru kamu ketahui pada puisi diatas adalah....

- a. Kala
- b. Hidup
- c. Menemani
- d. Bahagia

24. Makna dari kata “matahari dalam hidupku” pada puisi diatas ialah....

- a. Melindungi kehidupan anak
- b. Membuat kehidupan anak mejadi panas
- c. Sumber energi terbesar bagi anak
- d. Menerangi kehidupan anak

25. Suku kata yang terdapat pada kata “bersyukur” adalah....

- a. Ber-syukur
- b. Ber-syuk-ur
- c. Ber-syu-kur
- d. B-e-r-s-y-u-k-u-r

Bacalah puisi dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 26-28!

Pantai papuma

Terletak di selatan pulau jawa

Tepatnya di kabupaten jember

Indahnya ombakmu

Memecah kesunyian

Menerjang batu karang

Wahai pantai yang indah

Kurasa Bahagia

Saat bermain pasirmu

26. Kosakata yang baru kamu ketahui

pada puisi diatas adalah....

- a. Memecah
- b. Menerjang
- c. Indah
- d. Kabupaten

27. Makna dari kata “memecah kesunyian” pada puisi diatas ialah....

- a. Suara yang berisik
- b. Menghilangkan suara berisik
- c. Menambah suara berisik
- d. Membelah suara berisik

28. Suku kata yang terdapat pada kata “bahagia” adalah....

- a. Ba-ha-gi-a
- b. Ba-ha-gia
- c. Baha-gia
- d. B-a-h-a-g-i-a

Bacalah puisi dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 29-30!

Kau bagiku layaknya saudara

Berangkat dan pulanh sekolah selalu

bersama

Bermain dan tertawa dengan riang

Kau adalah yang tersayang

29. Kata yang tepat untuk melengkapi puisi sederhana tersebut adalah....

- a. Ayahanda
- b. Sepupu
- c. Kakak
- d. Sahabat

30. Amanat yang terdapat pada puisi tersebut adalah....

- a. Saudara yang kemana-mana selalu bersama
- b. Saudara yang selalu menemani
- c. Kakak yang selalu bermain bersama
- d. Sahabat yang layaknya saudara

Lampiran U. Hasil *Pretest* dan *Posttest*T.1 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kognitif

No	Nama	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen			
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
1.	AQIL	0	45	45	SEPTIAN	50	75	25
2.	AINUN	35	45	10	ZAKARIA	25	45	20
3.	NAYLA	55	70	15	ALMIRA	35	50	15
4.	IBRAM	30	45	15	ALVINO	50	85	35
5.	ASYIFA	25	55	30	ANGELY	25	45	20
6.	BIMA	50	65	15	ARIQA	55	85	30
7.	CAMELIA	55	75	20	ADI	50	80	30
8.	AKHDAN	50	60	10	BISMA	45	75	30
9.	DIANA	15	35	20	ZAHRA	35	60	25
10.	PUTRI	35	55	20	FATIMAH	25	35	10
11.	FAREL	10	35	25	FERLYTA	60	75	15
12.	YOGA	25	45	20	HAIKAL	25	35	10
13.	GENDHIEZ	65	85	20	HENDRO	35	65	30
14.	JESSICA	50	65	15	BIMO	45	70	25
15.	DENI	30	60	30	FAQIH	65	80	15
16.	DHANI	40	55	15	AKBAR	30	55	25
17.	ALIANDO	65	80	15	AKMAL	25	45	20
18.	DIMAS	45	85	40	IZZUL	50	75	25
19.	IAN	15	45	30	NOVAL	55	75	20
20.	RAFA	30	55	25	RAMZIE	50	65	15
21.	DWI	25	35	10	NADA	15	35	20
22.	NAJWA	40	55	15	NAYLA	35	55	20
23.	MALIKA	30	45	15	QONITA	65	85	20
24.	QUEEN	35	55	20	RIKO	40	65	25
25.	NADINE	55	80	25	SYFA	70	90	20
26.	SITA	60	75	15	VIEARA	60	80	20
27.	AISYAH	55	65	10	WARDA	65	70	5
28.	VICKY	40	65	25	AMIRA	50	65	15

T.2 Hasil test psikomotor

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN

No	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Nama	Total Skor	Nama	Total skor
1.	AQIL	12,50	SEPTIAN	62,50
2.	AINUN	56,25	ZAKARIA	56,25
3.	NAYLA	12,50	ALMIRA	43,75
4.	IBRAM	56,25	ALVINO	46,88
5.	ASYIFA	43,75	ANGELY	46,88
6.	BIMA	59,38	ARIQA	56,25
7.	CAMELIA	21,88	ADI	53,13
8.	AKHDAN	37,50	BISMA	62,50
9.	DIANA	21,88	ZAHRA	62,50
10.	PUTRI	12,50	FATIMAH	59,38
11.	FAREL	21,88	FERLYTA	56,25
12.	YOGA	18,75	HAIKAL	62,50
13.	GENDHIEZ	59,38	HENDRO	65,63
14.	JESSICA	40,63	BIMO	62,50
15.	DENI	56,25	FAQIH	78,13
16.	DHANI	12,50	AKBAR	62,50
17.	ALIANDO	40,63	AKMAL	71,88
18.	DIMAS	56,25	IZZUL	78,13
19.	IAN	21,88	NOVAL	68,75
20.	RAFA	43,75	RAMZIE	78,13
21.	DWI	37,50	NADA	78,13
22.	NAJWA	31,25	NAYLA	62,50
23.	MALIKA	46,88	QONITA	71,88
24.	QUEEN	56,25	RIKO	50,00
25.	NADINE	46,88	SYFA	87,50
26.	SITA	25,00	VIEARA	68,75
27.	AISYAH	37,50	WARDA	34,38
28.	VICKY	37,50	AMIRA	62,50

Lampiran V. Hasil Analisis Data dengan SPSS

U1. Hasil Uji normalitas

U1.1. Hasil Uji normalitas kognitif

KELAS		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	Pretest Kelas Kontrol	,137	28	,192	,946	28	,155
	Posttest Kelas Kontrol	,118	28	,200*	,968	28	,534
	Pretest Kelas Eksperimen	,148	28	,118	,951	28	,212
	Posttest Kelas Eksperimen	,126	28	,200*	,968	28	,521

*. This is a lower bound of the true significance.

U1.2 Hasil Uji normalitas Psikomotor

VAR00002		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	Kelas Kontrol	,141	28	,160	,912	28	,022
	Kelas Eksperimen	,143	28	,149	,973	28	,664

a. Lilliefors Significance Correction

U2. Hasil Uji *Independent Sample T-test*

U2.1 Hasil Uji *Independent Sample T-test* kognitif

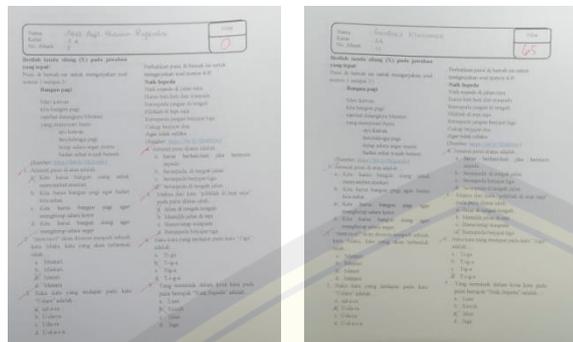
<i>Independent Samples Test</i>										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Posttest	Equal variances assumed	,089	,768	-	32	,000	-27,793	6,059	-40,136	-15,449
	Equal variances not assumed			-	29,333	,000	-27,793	6,102	-40,267	-15,319

U2.2 Hasil Uji *Independent Sample T-test* Psikomotor

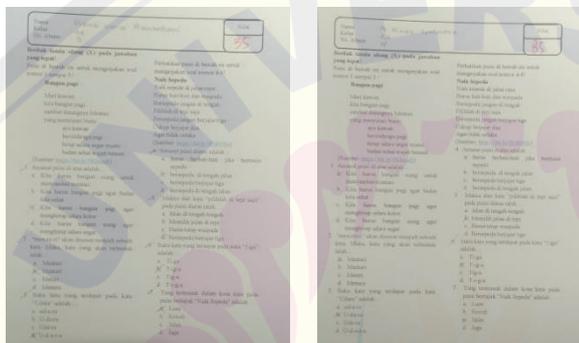
<i>Independent Samples Test</i>										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	5,041	,029	-	54	,000	-25,89321	3,78958	-	-
	Equal variances not assumed			-	49,877	,000	-25,89321	3,78958	-	-

Lampiran W. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

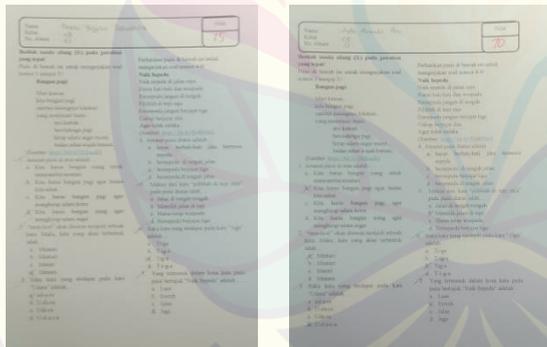
W.1 Hasil *Pretest* kelas kontrol



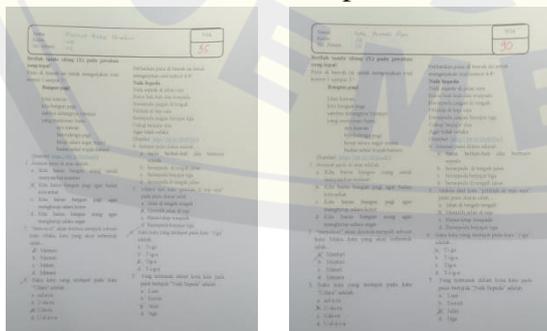
W.2 Hasil *Posttest* kelas kontrol



W.3 Hasil *Pretest* kelas eksperimen



W.4 Hasil *Posttest* kelas eksperimen



Lampiran X. Dokumentasi

T1. Dokumentasi pada saat wawancara



T2. Dokumentasi pada saat validasi empirik



T. 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



T. 4 Dokumentasi tampilan media kartu kata bergambar



Lampiran Y. Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faksimile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 11492 /UN25.1.5/SP/2023 18 JUL 2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

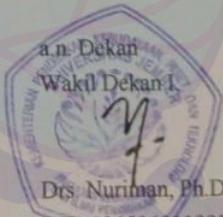
Yth. Kepala Sekolah
SDN Tegal Besar 02
di -
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Aniasih Asminingtyas
NIM	: 190210204203
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan	: Juli 2023

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I
 Drs. Nuriman, Ph.D.
 NIP. 196506011993021001



Lampiran Z. Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN TEGAL BESAR 02
Jl. Basuki Rahmad 196 Telp.(0331) 323 004 Kec.Kaliwates Kab.Jember
e-mail : sdntegalbesar2@gmail.com uptdsatdikb2@gmail.com



Nomor : 422.2/ 75 / 310.02.20549489 / 2023
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan Sudah Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FKIP Universitas Jember
Di
Jember

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ACHMAD FAWAID HASIM, S.Pd
NIP : 19921026 201504 1 001
Pangkat/Gol : Penata Muda TK. I / III b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD Satuan Pendidikan SDN Tegal Besar 02

Menerangkan Bahwa :

Nama : Aniasih Asminingtyas
NIM : 190210204203
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SDN Tegal Besar 02 pada bulan Juli 2023 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember".

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, Juli 2023
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN Tegal Besar 02

ACHMAD FAWAID HASIM, S.Pd
NIP. 19921026 201504 1 001

Lampiran AA. Biodata Penulis**BIODATA PENULIS**

Aniasih Asminingtyas adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Achmad Asmu'i dan Ibu Suryaningsih sebagai anak tunggal. Penulis dilahirkan Jember pada tanggal 30 Mei 2001. Penulis beralamat di Perumahan Villa Tegal Besar C-63 Jember, Jawa Timur. Pada tahun 2005 penulis memulai pendidikan formal di TK Pertiwi (2005-2007), SDN Kepatihan 01 (2007-2013), SMPN 1 Jember (2013-2016), SMAN 3 Jember (2016-2019). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember (2019-2023). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2023, dengan judul skripsi "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Tegal Besar 02 Jember". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.